



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS MEDAN

(ST. PAUL THEOLOGICAL SCHOOL OF MEDAN)

ΘΕΟΛΟΓΙΚΗ ΣΧΟΛΗ "ΑΠ. ΠΑΥΛΟΣ"

Jl. Kapiten Purna I Simalingkar 20141 Medan-Sumatera Utara

Telp. 061- 8368741; 8368747 Fax. : 061-8366119. website : www.sttpaulusmedan.ac.id

Terakreditasi BAN-PT No. :
S2-Teologi : 1067/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/II/2021

Terakreditasi BAN-PT No. :
Doktoral: 3420/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/VI/2020

Terakreditasi BAN-PT No. :
S2-PAK: 5401/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/I/2020

JADWAL SEMINAR HASIL DISERTASI DAN UJIAN KOMPREHENSIF VIRTUAL PROGRAM DOKTOR STT PAULUS MEDAN SELASA, 03 AGUSTUS 2021 Pkl. 08.00 - Selesai

Dr. Parluhutan Manalu, M.Th, MM.
Ketua

Dr. A.E. Koamesakh, M.Th, M.Hum.
Direktur PPs

Dr. Irwanto Berutu, M.Th
Wakil Ketua I

Rosmawati Ndraha, M.Th.
Wakil Ketua II

Dr. Herawati Barus, S.S, M.Th
Wakil Ketua III

Dr. Natanael Wasiyono, M.Th.
Ka. Prodi. Teologi

Roma Sembiring, M.Pd.K.
Ka. Prodi. PAK.



TERAKREDITASI
BAN-PT

No.	PROMOVENDUS	JUDUL DISERTASI	PROMOTOR	OPONEN AHLI
1.	Daniel Palit (1501003)	SUKSESI KEPEMIMPINAN ROHANI SUATU TINJAUAN BIBLIKA MENGENAI PELAYANAN KEMENTORAN BERDASARKAN SURAT 2 TIMOTIUS DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP GEMBALA SIDANG GPdI KOTA MEDAN	1. Dr. Heryanto, M.Th 2. Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., MM 3. Dr. Irwanto Berutu, M.Th	1. Prof. Yusuf L. Henukh, Ph.D 2. Dr. A.E. Koamesakh, M.Th., M.Hum 3. Dr. Sozisochoi Lase, M.A., M.Pd.K
2.	Elyeser Sitompul (1501002)	KONSEP JESUS ONLY DIPERHADAPKAN PADA TATA GEREJA BETHEL INDONESIA (ANALISA PEMAHAMAN PARA PEJABAT GBI DI DUMAI DAN DURI)	1. Dr. A.E. Koamesakh, M.Th., M.Hum 2. Dr. Irwanto Berutu, M.Th 3. Dr. Lamhot Naibaho, M.Hum	1. Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., MM 2. Dr. Heryanto, M.Th 3. Dr. Sozisochoi Lase, M.A., M.Pd.K
3.	Suheri Ginting (1601006)	PERDUKUNAN, IBADAH ATAU BUDAYA? DITINJAU DARI HISTORIS, FILOSOFIS, ETNOGRAFIS PADA MASYARAKAT KARO KECAMATAN SIBOLANGIT TAHUN 2021	1. Dr. A.E. Koamesakh, M.Th., M.Hum 2. Dr. Irwanto Berutu, M.Th 3. Dr. Herawati Barus, M.Th	1. Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., MM 2. Dr. Sozisochoi Lase, M.A., M.Pd.K 3. Dr. Nixon Lumban Gaol, M.Pd.K
4.	Timbul Siahaan (1601005)	PENDAMPINGAN PASTORAL MEMODERASI FISIOTERAPI BAGI KETENANGAN JIWA DAN KESEMBUHAN PASIEN DI KLINIK FISIOTERAPI MANUAL MEDAN	1. Dr. Irwanto Berutu, M.Th 2. Dr. Heryanto, M.Th 3. Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., MM	1. Prof. Yusuf L. Henukh, Ph.D 2. Dr. A.E. Koamesakh, M.Th., M.Hum 3. Dr. Lamhot Naibaho, M.Hum

CATATAN:

1. Ujian dilaksanakan secara DARING melalui aplikasi *Zoom Cloud Meetings*. Pada Hari Selasa, 03 Agustus, Pkl. 08.00. Link akan dibagikan H-1 sebelum Ujian.
2. Ruang Virtual *zoom* akan dibuka 30 menit sebelum ujian. Diharapkan mahasiswa dapat hadir di ruang virtual lebih cepat.
3. Dosen memakai pakaian rapi (Kemeja + jas)
4. Mahasiswa memakai pakaian rapi (Kemeja + jas) selayaknya ujian tatap muka.
5. Mahasiswa melaksanakan ujian dari tempat masing-masing dan TIDAK DIIZINKAN DI KAMPUS
6. Mahasiswa harap memastikan sinyal internet di tempat masing-masing dapat lancar dan tidak terganggu. Demikian juga kondisi tempat ujian diharapkan kondusif dan tidak terganggu dengan suara atau hal-hal yang mengganggu lainnya.



Medan, 26 Juli 2021

Direktur PPs,

Dr. Adolfina E. Koamesakh, M.Th., M.Hum.

NIDN: 0115076402

**" Berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu
dalam pekerjaan Tuhan ! " (1 Korintus 15:58)**

BRI:
a/n. STT Paulus
No. AC. 5306-01-001986-50-9

BANK SUMUT:
a/n. STT Paulus Medan
No. AC. 11702.04.001806-3

**GEREJA SEBAGAI KOMUNITAS YANG TERBUKA:
Sebuah Rekonstruksi Eklesiologis Berbasis Pengalaman
di GKPI Padang Bulan Medan**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Doktor Teologi (Dr.)**

Oleh:

**LOFTY LIDER SIHOTANG
NIM: 1801004.3**



**PROGRAM DOKTOR TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS
MEDAN
2022**

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima Proposal Penelitian Disertasi yang berjudul:

“GEREJA SEBAGAI KOMUNITAS YANG TERBUKA: Sebuah Rekonstruksi Eklesiologis Berbasis Pengalaman di GKPI Padang Bulan”

Medan yang dipersiapkan oleh Lofty Lider Sihotang NIM: 1801004.3 dan telah disetujui untuk diuji dalam Ujian Seminar Proposal Disertasi STT Paulus Medan.

Disetujui di Medan

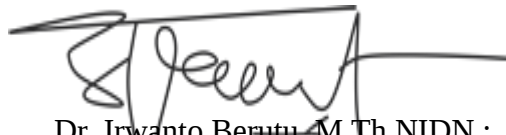
Pada tanggal 21 September 2022

Promotor



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., MM
NIDN: 0120066103

Co-Promotor I



Dr. Irwanto Berutu, M.Th NIDN :
2302027301

Co-Promotor II



Dr. Ulung Napitu, M.Si
NIDN : 0001096104

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
1.1.	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.	Identifikasi Masalah.....	23
1.3.	Pembatasan Masalah/Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian.....	30
1.4.	Perumusan Masalah	31
1.5.	Tujuan Penelitian	32
1.6.	Manfaat Penelitian.....	33
1.7.	Sistematika Penulisan.....	35
BAB II	KAJIAN TEORI	
2.1.	Ekklesiologi.....	36
2.1.1.	Etimologi Ekklesia.....	38
2.1.2.	Istilah-Istilah Ekklesia.....	46
2.2.	Ekklesiologi GKPI Padang Bulan Medan.....	61
2.2.1.	Ekklesiologi GKPI Dalam Sejarah.....	62
2.2.2.	Ekklesiologi Dalam Sejarah GKPI Padang Bulan Medan.....	74
2.3.	Pelayanan di GKPI Padang Bulan.....	89
2.3.1.	Pelayanan ke Dalam.....	91
2.3.2.	Pelayanan ke Luar.....	98
2.4.	Gereja sebagai Komunitas yang terbuka dan Refleksinya pada GKPI Padang Bulan Medan.	101
2.5.	Hasil Penelitian Dan Rekonstruksi Ekklesiologis Berbasis Pengalaman di GKPI Padang Bulan Medan.....	103
2.6.	Kesimpulan.	105
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Metode Penelitian dan Alasan Penggunaan Metode	106
3.1.1.	Metode Penelitian.	106
3.1.2.	Alasan Penggunaan Metode	108
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	109
3.2.1.	Tempat Penelitian	109

3.2.2.	Waktu Penelitian	109
3.3.	Instrumen Penelitian	110
3.4.	Penentuan Informan.	111
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	113
3.6.	Teknik Analisis Data	114
3.7.	Rencana Pengajuan Keabsahan Data.....	115

DAFTAR PUSTAKA.....	117
----------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemahaman tentang *ekklesia* telah mengalami pergeseran dari makna asasinya yakni persekutuan umat kepada bangunan gereja atau tempat ibadah. Keberadaan *ekklesia* di dunia ini akan mengalami kemerosotan jika arti *ekklesia* yang telah populer dikenal sebagai gereja itu, kurang memahami atau bahkan sama sekali tidak memahami arti *ekklesia*.

Jika ditanyakan kepada kebanyakan orang Kristen tentang apa artinya gereja, penulis yakin bahwa kebanyakan orang Kristen akan menjelaskan konsep gereja yang berkaitan dengan gedung, tempat ibadah, acara, organisasi, denominasi, dan faktor-faktor lain yang tidak berkaitan dengan esensi dari *ekklesia* itu sendiri. Contohnya, jika ditanyakan tentang GKPI Padang Bulan Medan, akan banyak jawaban yang mengarah kepada alamat gedung GKPI Padang Bulan, tentang pengurusnya.

Mengapa terjadi pergeseran dalam memahami *ekklesia* tersebut? Hal ini terjadi karena banyak program dari persekutuan atau *ekklesia* membangun fisik/gedung *ekklesia* untuk memperoleh kenyamanan atau paling tidak memiliki standard untuk layak menjadi tempat ibadah.

Perbincangan di sekitar pendeta GKPI juga sering untuk membahas sekitar bangunan fisik dari *ekklesia* itu. Para pendeta tampak bekerja keras untuk menggagas pembangunan itu baik dari segi pengumpulan dana dan juga model

**PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG ALKITAB
SEBAGAI WAHYU ILAHI DAN PEMAHAMAN TENTANG PRIBADI
YESUS KRISTUS SERTA PEMAHAMAN TENTANG
HAMBATUHAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU
JEMAAT KHARISMATIK DI GBI PELITA IV MEDAN
DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SEBAGAI VARIABLE MODERATING**

PROPOSAL DISERTASI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Doktor Teologi (Dr.)**

Oleh:

MARDONA BANGUN

NIM: 2001005.3



**PROGRAM DOKTOR TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS
MEDAN
2022**

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima Proposal Penelitian Disertasi yang berjudul: **PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG ALKITAB SEBAGAI WAHYU ILAHI DAN PEMAHAMAN TENTANG PRIBADI YESUS KRISTUS SERTA PEMAHAMAN TENTANG HAMBA TUHAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU JEMAAT KHARISMATIK DI GBI PELITA IV DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SEBAGAI VARIABLE MODERATING** yang dipersiapkan oleh Mardona Bangun, NIM: 2001005.3 dan telah disetujui untuk diuji dalam Ujian Seminar Proposal Disertasi STT Paulus Medan.

Disetujui di Medan

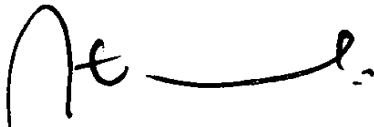
Pada tanggal, 20 September 2022

Promotor



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., M.M.
NIDN : 0120066103

Co-Promotor I



Dr. Natanael Wasyono, S.Pd., M.Th.
NIDN : 2311078901

Co-Promotor II



Dr. Retno Dwi Hastuti, M.Si
NIDN : 2305037601

Daftar Isi

BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1.	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.	Identifikasi Masalah.....	15
1.3.	Rumusan Masalah.....	16
1.4.	Tujuan Penelitian.....	17
1.5.	Manfaat Penelitian	18
1.5.1.	Manfaat Teoritis.....	18
1.5.2.	Manfaat Praktis.....	18
1.6.	Sistematika Penulisan	19
BAB II	KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1.	Landasan Teori.....	20
2.2.	Tinjauan Pustaka	23
2.2.1.	Perilaku Jemaat	23
1.	Ibadah	24
a.	<i>Pujian</i>	26
b.	<i>Penyembahan</i>	29
c.	<i>Doa</i>	33
d.	<i>Memberi Persembahan</i>	36
e.	<i>Mendengar Khotbah</i>	39
f.	<i>Sakramen</i>	44

1. <i>Baptisan</i>	45
2. <i>Perjamuan Tuhan</i>	48
2. Sosial	50
a. <i>Menolong Keluarga dan Orang yang Susah</i>	53
b. <i>Peduli Terhadap Lingkungan</i>	55
c. <i>Melestarikan Adat dan Budaya</i>	56
2.2.2. Pemahaman tentang Alkitab	58
1. Alkitab Itu Benar	59
a. <i>Inerrant</i>	59
b. <i>Infallible</i>	65
2. Alkitab Kanon Tertutup	66
a. <i>Tidak Ada Wahyu Baru</i>	67
b. <i>Cukup untuk Panduan Hidup</i>	69
3. Alkitab adalah Otoritas Tertinggi	71
a. <i>Pandangan Yesus Tentang Alkitab</i>	72
b. <i>Alkitab Hakim untuk Kebenaran</i>	73
4. Alkitab adalah Milik Bersama	
Orang Kristen Sedunia	74
a. <i>Perspecuity/ Bisa Dipahami</i>	75
b. <i>Ditafsirkan Bersama oleh Orang-</i>	
<i>orang Benar Sepanjang Zaman</i>	76
2.2.3. Pemahaman tentang Pribadi Yesus Kristus	78
1. Yesus adalah Allah	78

a. <i>Maha Hadir</i>	84
b. <i>Maha Kuasa</i>	85
c. <i>Maha Tahu</i>	85
2. Yesus adalah Manusia.....	86
a. <i>Terbatas</i>	87
b. <i>Perantara</i>	90
3. Dua Natur Satu Pribadi/ <i>Hypostatic Union</i>	91
2.2.4. Pemahaman tentang Hamba Tuhan.....	95
1. Panggilannya.....	97
a. <i>Pertobatannya</i>	98
b. <i>Belajar</i>	100
2. Kesetiaannya.....	102
a. <i>Kesucian Moral</i>	102
b. <i>Kesucian Doktrin</i>	104
3. Pelayanannya	105
a. <i>Mengajar</i>	105
b. <i>Penatalayan/steward</i>	108
2.2.5. Kemampuan Berpikir Kritis/ <i>Critical Thinking</i>	109
1. Memahami.....	111
a. <i>Menjelaskan</i>	111
b. <i>Membandingkan</i>	113
2. Menganalisis.....	115
a. <i>Mengkarakteristikkan</i>	115

<i>b. Menyeleksi</i>	116
3. Mengevaluasi	117
<i>a. Mengkritik</i>	118
<i>b. Memperjelas</i>	120
2.3. Kerangka Berpikir	122
2.4. Hipotesis Penelitian	127
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	130
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	130
3.1.1. Tempat Penelitian	130
3.1.2. Waktu penelitian	130
3.2. Metode Penelitian	131
3.3. Populasi.....	134
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	135
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	136
3.6. Penjelasan Istilah	137
3.7. Kisi-kisi Instrumen Variabel.....	139
3.8. Validasi Instrumen.....	141
3.9. Teknik Analisis Data.....	156
3.9.1. Deskripsi data untuk setiap penelitian	157
3.9.2. Uji persyaratan analisis	157
3.9.3. Tabulasi data	157
3.9.4. Uji Hipotesis	158

3.10. Pengujian Instrumen	159
3.10.1. Uji Validitas	159
3.10.2. Uji Reliabilitas	159
3.10.3. Uji Asumsi	160
1. Outliers	160
2. Uji Normalitas Data	160
Daftar Pustaka	161

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Gerakan kharismatik lahir dari tubuh pentakostalisme klasik yang mempunyai jejak-jejak kesamaan keyakinan dengan montanisme yang menekankan pekerjaan Roh Kudus yang dianut oleh banyak orang di Asia Kecil dan salah satu tokoh gereja awal yakni Tertulianus sekitar abad 4 M.¹ Oleh karena kesamaan ini sehingga ada yang memberikan istilah *neo-montanisme* kepada pentakosta dan kharismatik ini dimana proses penyebarannya terus terjadi bersifat dinamis organik dan sporadis secara cepat sekalipun montanisme sudah dikutuk pada tahun 381 M di konsili Konstantinopel.²

Enns mengatakan bahwa kharismatisisme digerakkan oleh Dennis Bennet dari gereja Episkopal pada tahun 1960 dan menamainya dengan istilah *second wave*.³ Tidak seperti Pentakosta klasik, gerakan ini diterima di tubuh Gereja Katolik dan gereja Protestan *mainstream* dan banyak pendeta-pendeta karena ia tidak fokus mendirikan denominasi, sehingga membatasinya hanya pada sebuah kelompok atau denominasi tertentu agaknya tidaklah tepat.⁴ Di samping itu ada juga yang disebut sebagai *third wave* yang menekankan pencurahan kemerdekaan karunia-karunia di dalam diri jemaat.⁵ Gerakan ini biasa disebut sebagai *neo-pentakosta* walaupun ada

¹ Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology* (2), Revisi (Malang: Literatur SAAT, 2016), 35.

² Enns, 35.

³ Enns, 285.

⁴ David W. Lankshear & Susan H. Jones Francis, Leslie J., "The Influence of the Charismatic Movement on Local Church Life: A Comparative Study among Anglican Rural, Urban and Suburban Churches," *Journal of Contemporary Religion* 15, no. 1 (2000): 121–30, <https://doi.org/DOI: 10.1080/135379000112170>.

⁵ Enns, *The Moody Handbook of Theology* (2), 14.

SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA PAULUS MEDAN

(ST. PAUL THEOLOGICAL SCHOOL OF MEDAN)

ΘΕΟΛΟΓΙΚΗ ΣΧΟΛΗ "ΑΠ. ΠΑΥΛΟΣ"

Jl. Kapiten Purba I Simalingkar 20141 Medan–Sumatera Utara

Telp. 061- 8368741; 8368747 Fax. : 061-8366119. website : www.sttpaulus-medan.net

Terakreditasi BAN-PT No. :

Teologi : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

PAK : 004/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015

S2-Teologi : 1202/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2015

S2-PAK : 973/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2015

SURAT KEPUTUSAN

No : 174/SK-PPS/S-3/STT-P/III/2020
Hal : Pengangkatan Dosen Pembimbing Desertasi
Lamp : -

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Pascasarjana Doktoral Sekolah Tinggi Teologia Paulus Medan, maka dengan ini ditetapkan :

1. Dr. Adolfina E. Koamesakh, M.Th., M.Hum
2. Dr. Irwanto Berutu, M.Th.
3. Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum

Masing-masing sebagai dosen pembimbing (promotor) I, II dan III dari mahasiswa :

Nama : Herawati Barus
NIM : 16 01 003

Kepada saudara diberikan hak untuk melakukan tugas-tugas pembimbingan Desertasi sesuai dengan aturan yang berlaku.



Ditetapkan di Medan, 02 Maret 2020
Direktur


Dr. A. E. Koamesakh, M.Th., M.Hum.

- Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Pembimbing I
 3. Pembimbing II
 4. Pembimbing III
 5. Arsip

" Berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu
dalam pekerjaan Tuhan ! " (1 Korintus 15:58)

BRI:
a/n. STT Paulus
No. AC. 5306-01-001986-50-9

BANK SUMUT:
a/n. STT Paulus Medan
No. AC. 11702.04.001806-3



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th, MM.
Ketua

Dr. A.E. Koamesakh, M.Th, M.Hum.
Direktur PPs

Dr. Irwanto Berutu, M.Th
Wakil Ketua I

Remigius T. Nabon, S.Th, M.Pd.K.
Wakil Ketua II

Herawati Barus, S.S, M.Th
Wakil Ketua III

Natanael Wasivono, M.Th.
Ka. Prodi. Teologi

Mampe Gultom, M.Pd.K.
Ka. Prodi. PAK.



SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA PAULUS MEDAN

(ST. PAUL THEOLOGICAL SCHOOL OF MEDAN)

ΘΕΟΛΟΓΙΚΗ ΣΧΟΛΗ "ΑΠ. ΠΑΥΛΟΣ"

Jl. Kapiten Purba I Simalingkar 20141 Medan–Sumatera Utara

Telp. 061- 8368741; 8368747 Fax. : 061-8366119. website : www.sttpaulus-medan.net

Terakreditasi BAN-PT No. :

Teologi : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

PAK : 004/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015

S2-Teologi : 1202/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2015

S2-PAK : 973/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2015

SURAT KEPUTUSAN

No : 175/SK-PPS/S-3/STT-P/III/2020
Hal : Pengangkatan Dosen Pembimbing Desertasi
Lamp : -

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Pascasarjana Doktoral Sekolah Tinggi Teologia Paulus Medan, maka dengan ini ditetapkan :

1. Dr. Adolfina E. Koamesakh, M.Th., M.Hum
2. Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., MM
3. Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum

Masing-masing sebagai dosen pembimbing (promotor) I, II dan III dari mahasiswa :

Nama : Joy Sopater Wasiyono
NIM : 13 01 006

Kepada saudara diberikan hak untuk melakukan tugas-tugas pembimbingan Desertasi sesuai dengan aturan yang berlaku.



Ditetapkan di Medan, 02 Maret 2020
Direktur

Dr. A. E. Koamesakh, M.Th., M.Hum.

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pembimbing I
3. Pembimbing II
4. Pembimbing III
5. Arsip

" Berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu
dalam pekerjaan Tuhan ! " (1 Korintus 15:58)

BRI:
a/n. STT Paulus
No. AC. 5306-01-001986-50-9

BANK SUMUT:
a/n. STT Paulus Medan
No. AC. 11702.04.001806-3



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th, MM.
Ketua

Dr. A.E. Koamesakh, M.Th, M.Hum.
Direktur PPs

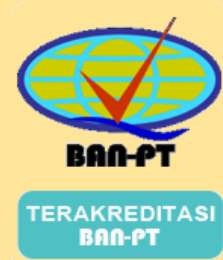
Dr. Irwanto Berutu, M.Th
Wakil Ketua I

Remigius T. Nabon, S.Th, M.Pd.K.
Wakil Ketua II

Herawati Barus, S.S, M.Th
Wakil Ketua III

Natanael Wasiyono, M.Th.
Ka. Prodi. Teologi

Mampe Gultom, M.Pd.K.
Ka. Prodi. PAK.





SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA PAULUS MEDAN

(ST. PAUL THEOLOGICAL SCHOOL OF MEDAN)

ΘΕΟΛΟΓΙΚΗ ΣΧΟΛΗ "ΑΠ. ΠΑΥΛΟΣ"

Jl. Kapiten Purba I Simalingkar 20141 Medan–Sumatera Utara

Telp. 061- 8368741; 8368747 Fax. : 061-8366119. **website : www.sttpaulus-medan.net**

Terakreditasi BAN-PT No. :

Teologi : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

PAK : 004/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015

S2-Teologi : 1202/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2015

S2-PAK : 973/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2015

SURAT KEPUTUSAN

No : 176/SK-PPS/S-3/STT-P/III/2020

Hal : Pengangkatan Dosen Pembimbing Desertasi

Lamp : -

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Pascasarjana Doktoral Sekolah Tinggi Teologia Paulus Medan, maka dengan ini ditetapkan :

1. **Dr. Irwanto Berutu, M.Th**
2. **Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., MM.**
3. **Dr. Lamhot Naibaho, S.P., M.Hum**

Masing-masing sebagai dosen pembimbing (promotor) I, II dan III dari mahasiswa :

Nama : Natanael Wasiyono

NIM : 13 01 007

Kepada saudara diberikan hak untuk melakukan tugas-tugas pembimbingan Desertasi sesuai dengan aturan yang berlaku.



Ditetapkan di Medan, 02 Maret 2020

Direktur


Dr. A. E. Koamesakh, M.Th., M.Hum.

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pembimbing I
3. Pembimbing II
4. Pembimbing III
5. Arsip

**" Berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu
dalam pekerjaan Tuhan ! " (1 Korintus 15:58)**

BRI:
a/n. STT Paulus
No. AC. 5306-01-001986-50-9

BANK SUMUT:
a/n. STT Paulus Medan
No. AC. 11702.04.001806-3



**KONSEP JESUS ONLY DIPERHADAPKAN PADA TATA GEREJA
BETHEL INDONESIA DAN TRITUNGGAL (ANALISA
PEMAHAMAN PARA PEJABAT GBI
DI DUMAI DAN DURI)**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Doktor Teologi (Dr.)**

Oleh:

**ELYESER SITOMPUL
NIM: 15 01 002**



**PROGRAM DOKTOR TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS
MEDAN
2021**

**KONSEP *JESUS ONLY* DIPERHADAPKAN PADA TATA GEREJA
BETHEL INDONESIA DAN TRITUNGGAL (ANALISA
PEMAHAMAN PARA PEJABAT GBI
DI DUMAI DAN DURI)**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Doktor Teologi (Dr.)**

Oleh:

**ELYESER SITOMPUL
NIM: 15 01 002**



**PROGRAM DOKTOR TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS
MEDAN
2021**

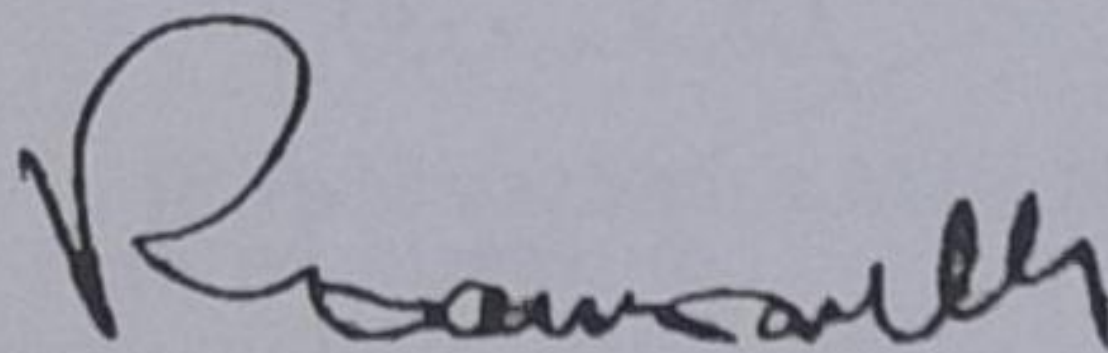
PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima hasil penelitian Disertasi yang berjudul :

KONSEP *JESUS ONLY* DIPERHADAPKAN PADA TATA GEREJA BETHEL INDONESIA DAN TRITUNGGAL. (ANALISA PEMAHAMAN PARA PEJABAT GBI DI DUMAI DAN DURI) yang dipersiapkan oleh Elyeser Sitompul, NIM : 1501002, dan telah disetujui sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Doktor Teologi(Dr.)

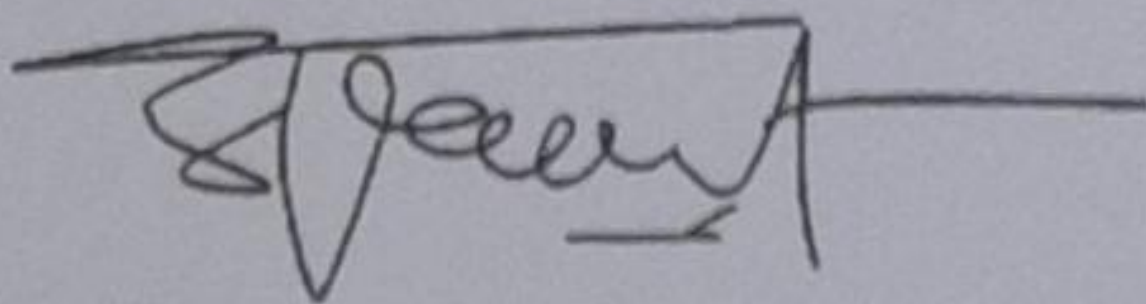
Disetujui di
Medan, 27 Agustus 2021

Dosen Promotor I



Dr. A. E. Koamesakh, M.Th, M.Hum.
NIDN : 0115076402

Dosen Promotor II,



Dr. Irwanto Berutu, M.Th.
NIDN : 2302027301

Dosen Promotor III,



Dr. Lamhot Naibaho, M.Hum.
NIDN : 0118118504

LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

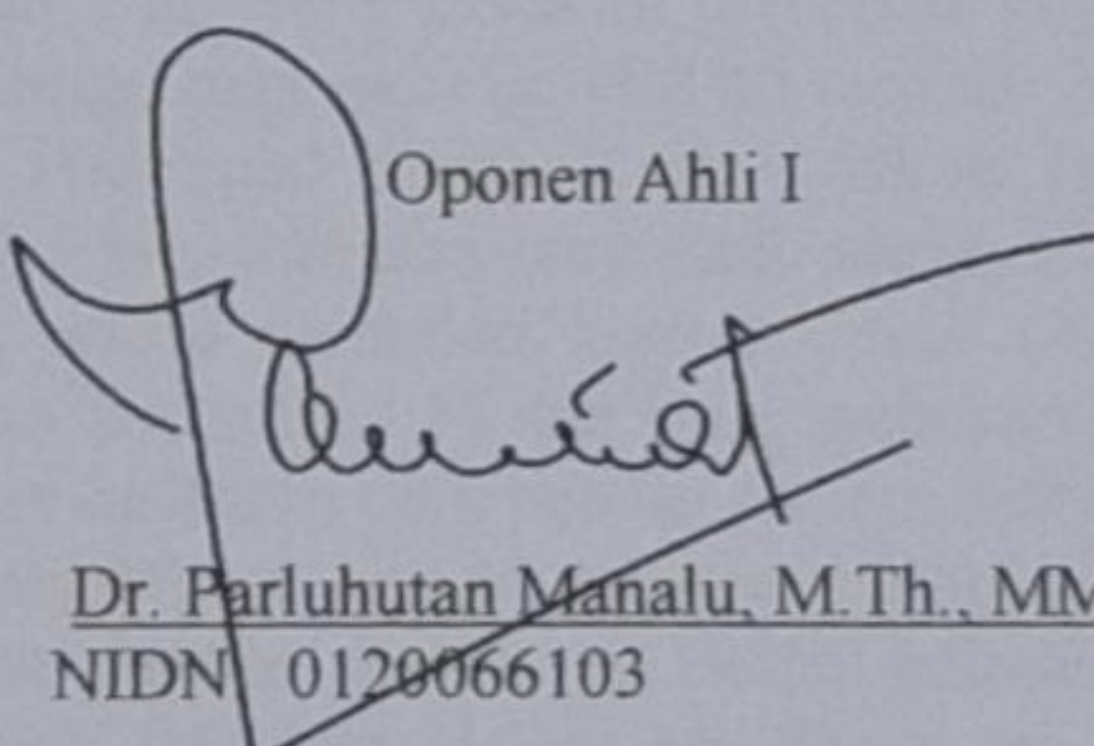
Tim Dosen Oponen Disertasi Program Studi Doktor Teologi telah menguji Disertasi yang berjudul
**KONSEP *JESUS ONLY* DIPERHADAPKAN PADA TATA GEREJA BETHEL
INDONESIA DAN DAN TRITUNGAL (ANALISA PEMAHAMAN PARA PEJABAT
GBI DI DUMAI DAN DURI)** Yang Dipersiapkan oleh Elyeser Sitompul, NIM: 15 01 002.

Diuji Pada Tanggal 03 Agustus 2021

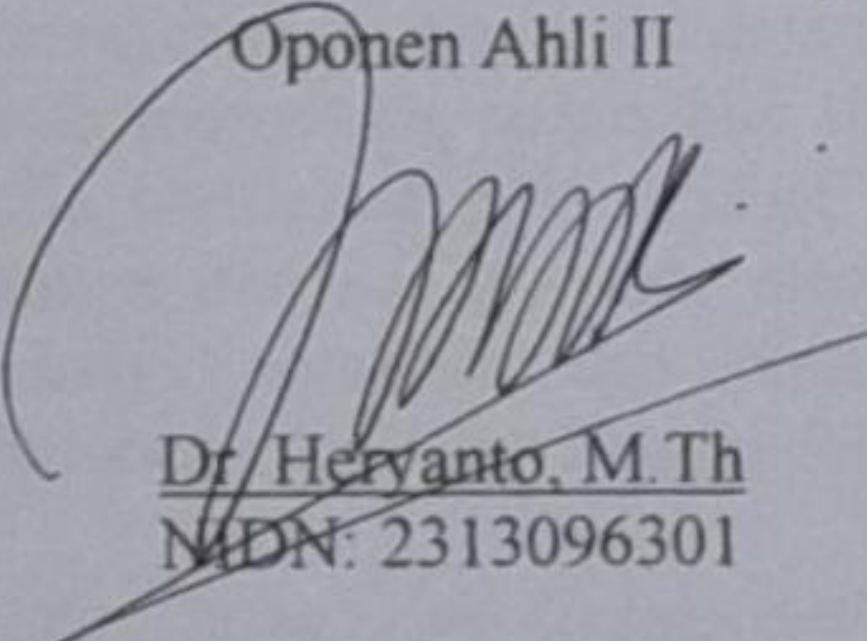
Dengan Nilai

TIM OPONEN

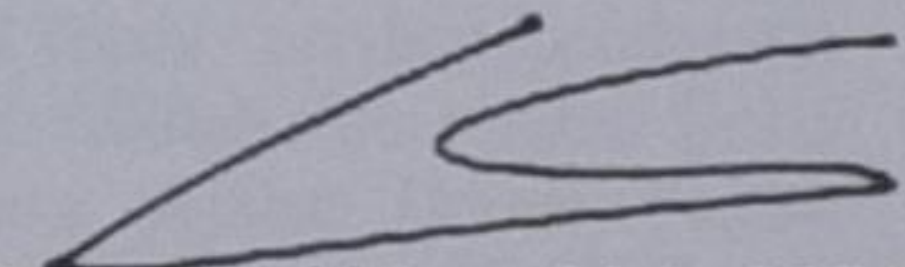
Oponen Ahli I


Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., MM
NIDN: 0120066103

Oponen Ahli II


Dr. Heryanto, M.Th
NIDN: 2313096301

Oponen Ahli III


Dr. Sozisocho Lase, M.A., M.Pd.K
NIDN: 8835570018

ABSTRAKSI

Sitompul, Elyeser, Konsep *Jesus Only* Diperhadapkan Pada Tata Gereja Bethel Indonesia dan Tritunggal (Analisa Pemahaman Para Pejabat GBI Di Dumai dan Duri), STT Paulus Medan, 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Unsur-unsur doktrin *Jesus Only* dalam tata gereja dan pengajaran Gereja Bethel Indonesia (GBI), selanjutnya Usaha-usaha apa saja yang sudah dilakukan para pejabat Gereja Bethel Indonesia (GBI) dalam merespon doktrin *Jesus Only*, dan Respon apa saja yang disikapi oleh para pejabat Gereja Bethel Indonesia (GBI) Dumai, Duri dalam menyikapi konsep *Jesus Only* yang bersifat penghinaan dan penghinaan teologia Alkitab. Dari penelitian terlihat 46,22 % rata-rata menolak pemahaman yang berisi sub ordinasi, Demigod, Monarkhis Modalisme, keterpisahan dan penyatuan dari tabiat Kristus yang mana ditolak oleh para pejabat Gereja Bethel Indonesia Dumai dan Duri; 22,49 % menerima konsep ini. Bila diperhadapkan dari jumlah populasi sebesar 75 % masih sangat rendah sekali. Apalagi bila dilihat langsung dengan konsep *Jesus Only* yang diyakini oleh para pejabat Gereja Bethel Indonesia sangat ambigu bagi mereka. Hal ini terbukti bahwa yang sepakat memakai formula Tritunggal Maha Kudus dalam baptisan kudus dan perjamuan kudus 37,5 % setuju dan yang tidak setuju 35,8 %. Dan ini dapat dibandingkan yang setuju memakai konsep *Jesus Only* dalam baptisan kudus dan perjamuan kudus 34,1 % dan yang melawan/menentang 46,6 %. Dari data-data di atas kelihatan para pejabat Gereja Bethel Indonesia Dumai dan Duri kurang memahami muatan-muatan teologi yang sesat dari dua tabiat Kristus. Bahkan para pejabat Gereja Bethel Indonesia Duri dan Dumai ini tetapi ada ketidak selarasan dalam penelitian ini, yang sepakat dari penggenapan para nabi dalam pribadi Kristus, dimana 56,50 % benar dan baik menjawab, sedangkan 10,05 % keliru menjawabnya. Inilah bahayanya bila menerima para pejabat (pendeta, pendeta muda, pendeta pembantu) hanya memenuhi syarat memiliki pengetahuan Alkitab dan umum. Perlu adanya pelatihan dan perlengkapan bagi para pejabat Gereja Bethel Indonesia Duri dan Dumai dalam konsep Kristologi yang benar dan baik.

Kata kunci: *Jesus Only, Gereja Bethel Indonesia, Pejabat Gereja, Tritunggal*

Abstract

Sitompul, Elyeser, **The Concept of Jesus Only Confronted in the Order of the Indonesian Bethel Church and the Trinity (Analysis of Understanding of GBI Officials in Dumai and Duri)**, STT Paulus Medan, 2021

This study aims to find out the elements of the Jesus Only doctrine in the church administration and teaching of the Indonesian Bethel Church (GBI), further what efforts have been made by Indonesian Bethel Church (GBI) officials in responding to the Jesus Only doctrine, and what responses which was addressed by officials of the Indonesian Bethel Church (GBI) Dumai, Duri in responding to the concept of Jesus Only which is treasonous and insults Bible theology. From the research, it can be seen that 46.22% on average reject the understanding that contains subordination, Demigod, Monarchist Modalism, separation and unification of the character of Christ which is rejected by officials of the Indonesian Bethel Church Dumai and Duri; 22.49% accepted this concept. When compared with the total population, 75% is still very low. Especially when viewed directly with the concept of Jesus Only which is believed by Indonesian Bethel Church officials to be very ambiguous for them. It is proven that those who agree to use the Most Holy Trinity formula in holy baptism and Holy Communion 37.5% agree and 35.8% disagree. And this can be compared to those who agree to use the concept of Jesus Only in holy baptism and the Holy Communion 34.1% and those against / against 46.6%. From the data above, it appears that the officials of the Indonesian Bethel Church of Dumai and Duri do not understand the misguided theological contents of the two characters of Christ. Even the officials of the Indonesian Duri and Dumai Bethel Churches, but there is a discrepancy in this study, which agrees on the fulfillment of the prophets in the person of Christ, where 56.50% answered correctly and well, while 10.05% answered incorrectly. This is the danger of accepting officials (pastors, youth ministers, assistant pastors) only qualified to have biblical and general knowledge. There needs to be training and equipment for Indonesian Bethel Church officials Duri and Dumai in the concept of true and good Christology.

Keywords: *Jesus Only, Indonesian Bethel Church, Church Officials, Trinity*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN AKHIR SEMINAR HASIL DISERTASI	i
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	12
1.3. Fokus Penelitian	13
1.4. Masalah Penelitian	13
1.5. Tujuan Penelitian	14
1.6. Signifikansi Penelitian	14
1.7. Sistematika Penulisan	15
 BAB II : LANDASAN TEORITIS DAN KERANGKA KONSEP	
2.1. Konsep <i>Jesus Only</i>	16
1. Konsep <i>Jesus Only</i> Dilihat dari Sisi Negatif.	20
2. Konsep <i>Jesus Only</i> Dilihat dari Sisi Positif...	25
2.2. Dasar Rumusan Tritunggal di Gereja Bethel Indonesia (GBI)	33
2.3. Konsep Para Pejabat Gereja Bethel Indonesia (GBI) dalam Tata Gereja	35
2.4. Kerangka Konseptual	37
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.2. Metode Penelitian yang Digunakan	39
3.3. Alat Pengumpulan Data	40
3.4. Indikator Penelitian	40
3.5. Jenis-jenis Pertanyaan yang Digunakan	42
3.6. Teknik Analisis Data	42
 BAB IV : KONSEP JESUS ONLY DAN KRISTOLOGI DALAM GEREJA BETHEL INDONESIA (GBI)	
4.1. Konsep Kristologi	44
4.2. Kristologi Dalam Pengajaran Dasar Gereja Bethel Indonesia (GBI)	47
 BAB V : ANALISA DATA	
5.1. Peneliti Menyebarkan Wawancara	51

5.2.	Analisa Data Untuk Para Pejabat Gereja Bethel Indonesia (GBI) Dumai	51
5.3.	Analisa Data Para Pejabat Gereja Bethel Indonesia (GBI) Duri	65
BAB V	: TEMUAN, SARAN DAN KESIMPULAN	
6.1.	Temuan	84
6.2.	Saran	84
6.3.	Kesimpulan	85
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi di dalam Alkitab yang berbicara tentang riwayat Tuhan Yesus Kristus ditemukan dalam Injil Matius, Lukas dan Yohanes yang berbicara kronologis kelahiran Tuhan Yesus Kristus awal mulanya¹. Hal ini dimungkinkan karena secara tradisi gereja permulaan bahwa Matius, Markus, Lukas dan Yohanes adalah para murid Kristus. Memang Lukas adalah berasal dari generasi pertama yang mengangkat dan menggali biografi Tuhan Yesus Kristus. Begitu juga Markus diyakini sebagai sekretaris Rasul Petrus dan pasti ia tahu dan paham siapakah itu Yesus Kristus.

Di Injil Matius dan Lukas ini dinarasikan bahwa kelahiran Kristus ini adalah sebuah program Ilahi yang sudah banyak dinubuatkan dalam Perjanjian Lama, yang mana peristiwa kelahiran Kristus ini adalah sebuah momentum yang luar biasa dalam peristiwa rencana penyelamatan Ilahi kepada seluruh ciptaanNya terutama untuk seluruh umat manusia. Peristiwa penyelamatan seluruh umat manusia adalah program dimana keselamatan itu sasaran kepada seluruh umat manusia; dimana hal ini dipertujukan bahwa leluhur dari Isai, Daud sampai kepada Tuhan Yesus Kristus berasal dari Boas yang memiliki istri bernama Rut keturunan Moab yang mana seorang janda – menantu kedua dari Naomi. Dan dari sumber kisah keselamatan dimulai waktu Boas menebus seluruh tanah yang digadaikan Elimelekh, suami dari Naomi, mertuanya Rut (lih. Rut 4). Inilah alasan teologia Alkitabiah yang mengatakan bahwa keselamatan itu bersifat universal, untuk semua suku bangsa, bukan hanya untuk keturunan Israel saja.

¹ Narasi yang bercerita dua ribu tahun lalu, dimana Kristus lahir, real dan hidup di bumi ini. Ia dilahirkan dari seorang perempuan dan pria yang tidak terpandang di masyarakatnya. Alasan secara historis Kristus dua ribu tahun yang lalu Kristus lahir pada era pemerintahan Herodes yang meninggal antara Maret sampai April 4 SM. Maka kelahiranNya kemungkinan besar antara 6 SM dan 4 SM. Lihat Leith Anderson, *Yesus, Biografi Lengkap PribadiNya, NegaraNya dan BangsaNya*, (Yogyakarta : Gloria Graffa, 2009), hal. 1; John S. Siahhan, *Kejadian sampai Yesus Dalam Satu Jam*, (Yogyakarta : Andi, 2009), hal. xi.

**TEOLOGI PENGEMBALAAN: KAJIAN BIBLIKA TERHADAP SURAT
I TIMOTIUS DAN KAJIAN PASTORAL TERHADAP PARA GEMBALA
GEREJA PANTEKOSTA di INDONESIA (GPdI) SE-KECAMATAN,
MEDAN TUNTUNGAN**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Dewan Dosen Doktor Sekolah Tinggi Theologia Paulus
Medan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Doktor Theologia (Dr.)**

**Oleh:
NATANAEL WASIYONO
NIM: 1301007**



SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA PAULUS MEDAN

TAHUN 2020

**TEOLOGI PENGEMBALAN: KAJIAN BIBLIKA TERHADAP SURAT
1 TIMOTIUS DAN KAJIAN PASTORAL TERHADAP PARA GEMBALA
GEREJA PANTEKOSTA di INDONESIA (GPdI) SE-KECAMATAN
MEDAN TUNTUNGAN**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Dewan Dosen Doktor Sekolah Tinggi Theologia Paulus
Medan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Doktor Theologia (Dr.)**

**Oleh:
NATANAEL WASIYONO
NIM: 1301007**



SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA PAULUS MEDAN

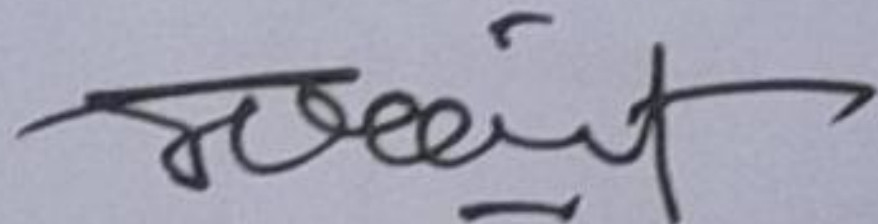
TAHUN 2020

PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima hasil penelitian Disertasi yang berjudul:
**TEOLOGI PENGEMBALAN: KAJIAN BIBLIKA TERHADAP SURAT
1 TIMOTIUS DAN KAJIAN PASTORAL TERHADAP PARA GEMBALA
GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA (GPdI) SE-KECAMATAN
MEDAN TUNTUNGAN** oleh Natanael Wasiyono, untuk memenuhi sebagian
dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi
Teologi Paulus Medan.

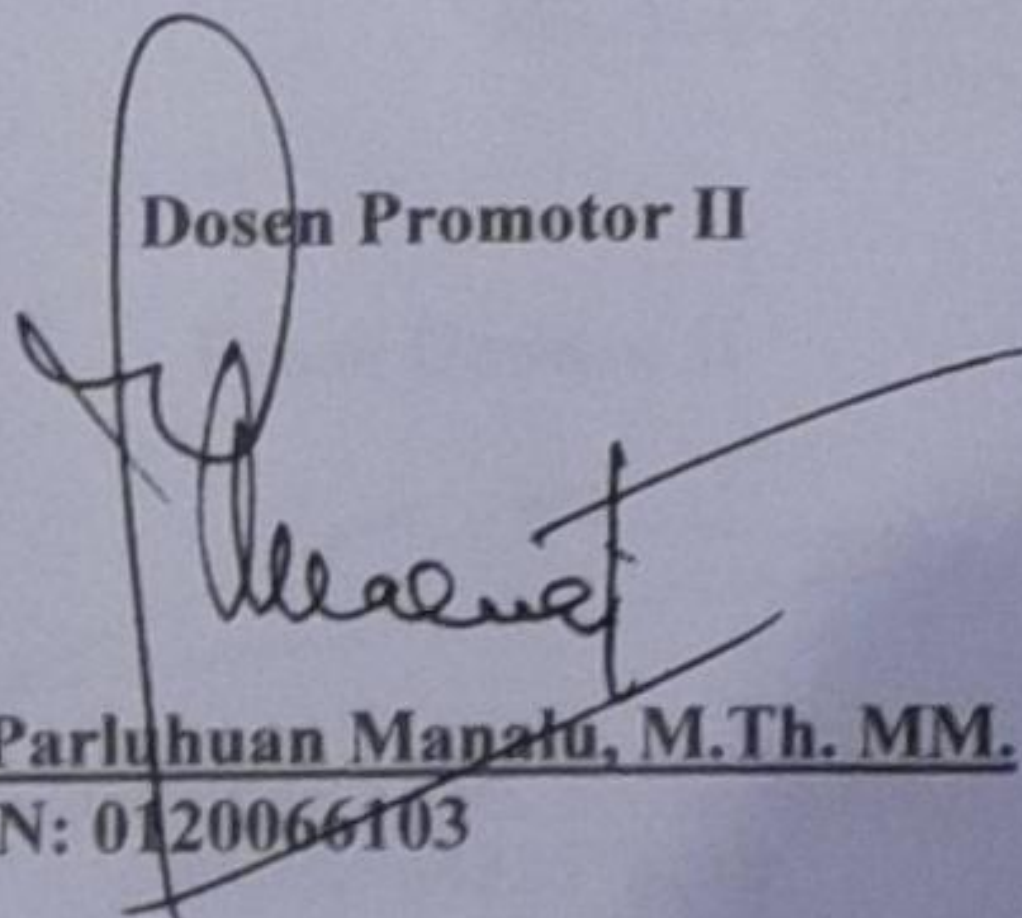
Disetujui di Medan
Medan, Agustus 2020

Dosen Promotor I



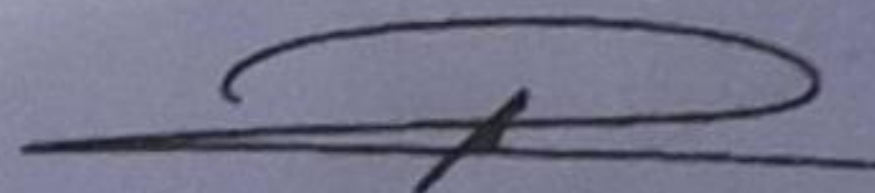
Dr. Irwanto Berutu, M.Th.
NIDN: 2302027301

Dosen Promotor II



Dr. Parluhuan Manalu, M.Th. MM.
NIDN: 0120066103

Dosen Promotor III



Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum.
NIDN: 0118118504

Dewan Penguji Disertasi Doktor Teologi telah menguji Disertasi yang berjudul:
**TEOLOGI PENGEMBALAN: KAJIAN BIBLIKA TERHADAP SURAT
1 TIMOTIUS DAN KAJIAN PASTORAL TERHADAP PARA GEMBALA
GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA (GPdI) SE-KECAMATAN
MEDAN TUNTUNGAN** yang dipersiapkan oleh Natanael Wasiyono, NIM:
1301007

Diuji Pada Tanggal 24 Agustus 2020

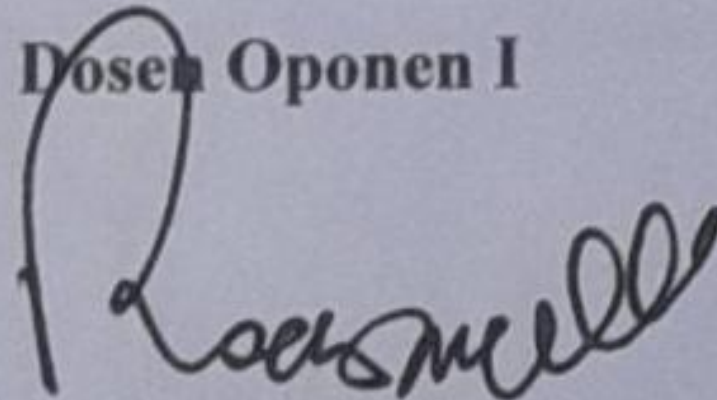
Dengan Nilai

A

Diuji Oleh

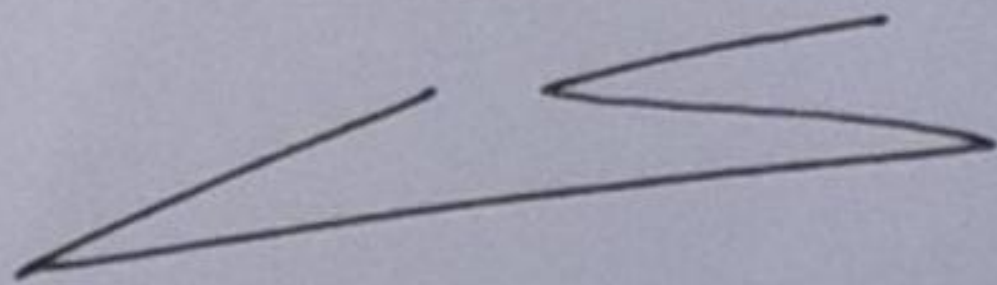
Tim Penguji:

Dosen Oponen I



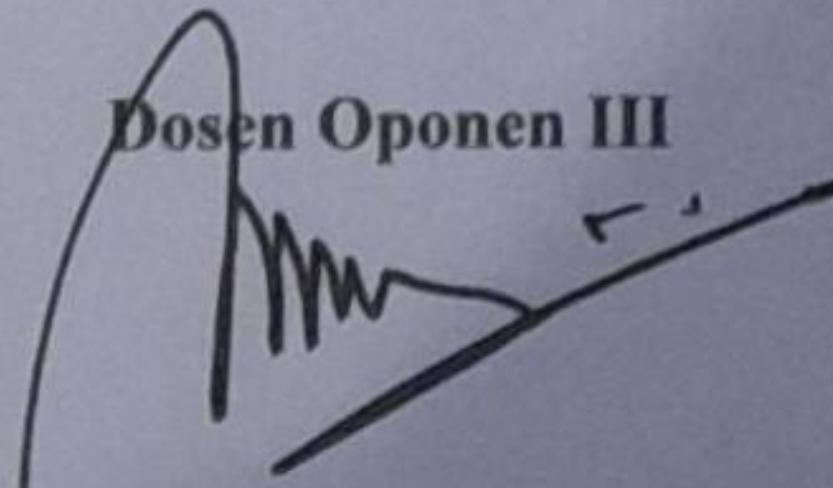
Dr. A. E. Koamesakh, M.Th., M.Hum.
NIDN: 0115076402

Dosen Oponen II



Dr. Sozisoichi Lase, M.A., M.Pd.K.
NIDK: 8835570018

Dosen Oponen III

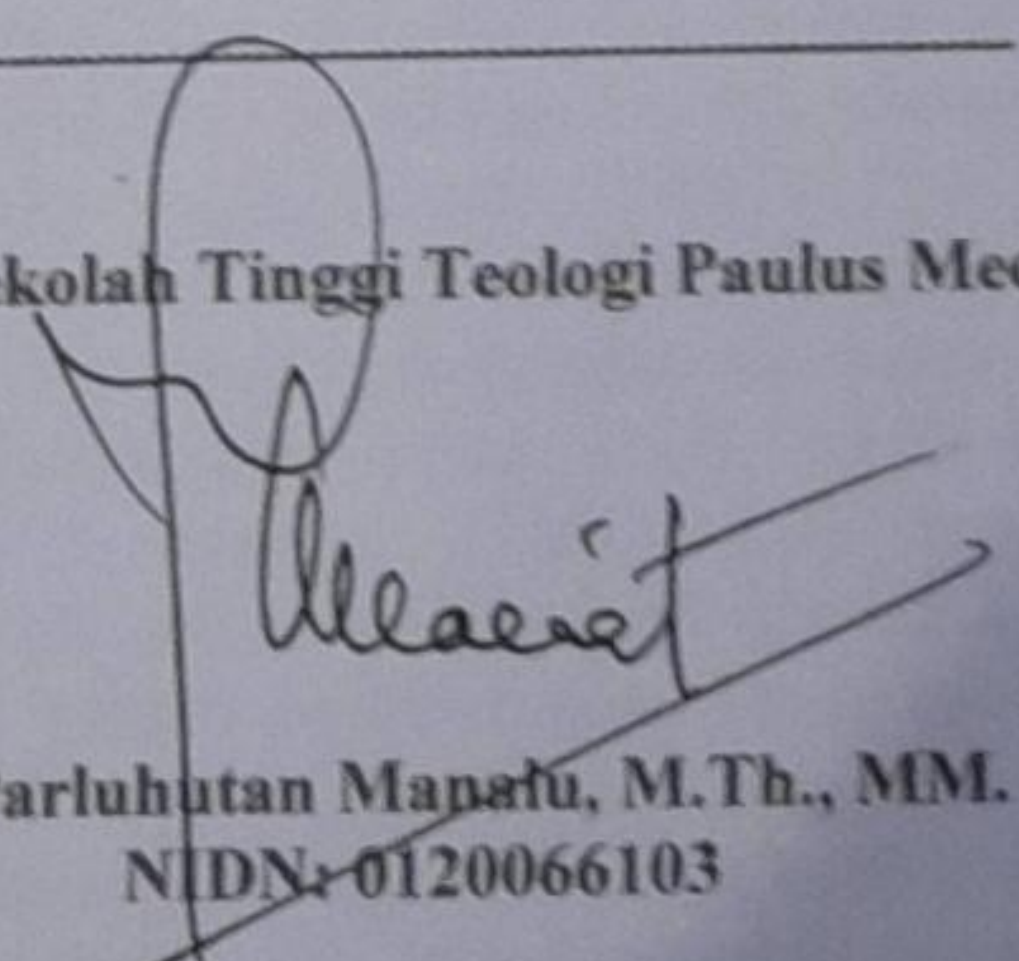


Dr. Heryanto, M.Th.
NIDN: 2313096301

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan menyatakan bahwa setelah membaca dan memeriksa dengan teliti serta memperhatikan proses penyusunan dan penilaian Disertasi yang berjudul **TEOLOGI PENGEMBALAN: KAJIAN BIBLIKA TERHADAP SURAT 1 TIMOTIUS DAN KAJIAN PASTORAL TERHADAP PARA GEMBALA GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA (GPdI) SE-KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN** yang ditulis oleh Natanael Wasiyono, NIM: 1301007, dapat diterima dan disahkan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan

Diterima dan Disahkan pada tanggal

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan


Dr. Parluhutan Manafu, M.Th., MM.
NIDN: 0120066103

ABSTRAKSI

Wasiyono, Natanael. TEOLOGI PENGEMBALAAN: KAJIAN BIBLIKA TERHADAP SURAT 1 TIMOTIUS DAN KAJIAN PASTORAL TERHADAP PARA GEMBALA GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA (GPdI) SE-KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN

Kata Kunci: Teologi Pengembalaan, Surat 1 Timotius, Kajian Biblika.

Surat 1 Timotius merupakan salah satu dari tiga surat pengembalaan yang diteliti dalam penelitian ini. Fokus penelitian yang pertama adalah teologi pengembalaan berdasarkan kajian biblika terhadap surat 1 Timotius. Fokus penelitian yang kedua adalah kajian pastoral teologi pengembalaan surat 1 Timotius terhadap para gembala Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) se-Kecamatan Medan Tuntungan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dua metode yaitu: penelitian pertama menggunakan metode biblika dengan pendekatan eksegesis ayat-ayat dalam surat 1 Timotius yang memiliki signifikansi dalam membangun konstruksi teologi pengembalaan, dan penelitian kedua menggunakan metode teologi pastoral dengan pendekatan teknik wawancara, yang dilakukan kepada para gembala GPdI se-Kecamatan Medan Tuntungan. Hasil dari penelitian kajian biblika teologi pengembalaan adalah: pertama, ada 12 kualifikasi spiritual dan intelektual yang harus dimiliki seorang gembala, yaitu seorang yang telah diubahkannya hidupnya (1Tim. 1:13), mendapat kepercayaan dari Allah (1Tim. 1:11-12), pejuang/prajurit yang baik (1Tim. 1:18; 3:9; 4:9-10; 6:12), suka berdoa (1Tim. 2:1-3), reputasi baik (1Tim. 3:1-13), keluarganya patut diteladani (1Tim. 3:2, 4-5, 11), murah hati (1Tim. 3:2), cakap mengajar (1Tim. 3:2), hidup dalam kesalehan dan kekudusan (1Tim. 4:7-8), patut diteladani (1Tim. 4:12), suka belajar firman Tuhan (1Tim. 4:13), lembut dalam nasihat (1Tim. 5:1-2). Kedua, ada 7 fungsi/tanggung jawab pengembalaan, yaitu: pemimpin (1Tim. 4:12; 5:17), pengajaran/pemberian makan (1Tim. 3:2; 4:6, 11, 13, 16; 5:17; 6:2), penasihat/teguran (1Tim. 1:3-5; 2:1-2; 4:13; 5:1-2, 7; 6:1-2, 17), perawatan (1Tim. 3:5), pendoa (1Tim. 2:1-3), pengaturan/*management* (1Tim. 2:8-15; 5:3-16), pendisiplinan (1Tim. 1:19-20; 5:1-2, 19-20). Ketiga, hak pastoral seorang gembala adalah persembahan kasih ganda (1Tim. 5:17-18). Keempat, Ada 8 kelompok dalam jemaat dan pengembalaannya. Hasil dari penelitian kajian pastoral teologi pengembalaan adalah: pertama, para gembala memenuhi 12 kualifikasi spiritual dan Intelektual dari seorang gembala. Kedua, para gembala kurang tepat menjalankan fungsi penasihat/teguran, fungsi pengaturan-*management*, dan fungsi pendisiplinan. Ketiga, para gembala dengan tepat hak pastoralnya berupa dihormati oleh jema'at tetapi kurang tepat dalam hal penerimaan hak atas persembahan kasih. Keempat, para gembala tidak menyediakan wadah pelayanan bagi janda-janda.

ABSTRACT

Wasiyono, Natanael, PASTORAL THEOLOGY: A BIBLICAL STUDY OF THE 1ST TIMOTHY AND PASTORAL STUDY OF GPdI PASTORS IN MEDAN TUNTUNGAN SUB-DISTRICT

Keywords: Pastoral Theology of 1 Timothy, Epistle of 1 Timothy, Biblical Studies.

1 Timothy is one of three pastoral letters examined in this study. The first focus of research is pastoral theology based on the biblical study of 1 Timothy. The second focus of research is the pastoral study of the theology of the pastoral care of the letter of 1 Timothy to the pastors of the Pentecostal Church in Indonesia (GPdI) in Medan Tuntung District. The research method used in this study consisted of two methods, namely: the first study used the biblical method with the exegetical approach of the verses in letter 1 Timothy which has significance in building the construction of pastoral theology, and the second research used the pastoral theology method with the interview technique approach, which was carried out. to GPdI pastors in Medan Tuntung District. The results of the research of pastoral theology biblical studies are: first, there are 12 spiritual and intellectual qualifications that a shepherd must have, namely a person whose life has been changed (1 Tim. 1:13), has the trust of God (1 Tim. 1: 11-12) good warrior / soldier (1Tim. 1:18; 3: 9; 4: 9-10; 6:12), like to pray (1Ti 2: 1-3), good reputation (1Ti 3.1-13), imitated (1 Tim. 3: 2, 4-5, 11), generous (1Tim. 3: 2), competent to teach (1Tim. 3: 2), live in godliness and holiness (1Tim. 4: 7-8), exemplary (1Tim. 4:12), likes to learn the word of God (1Tim. 4:13). gentle in counsel (1Tim. 5: 1-2). Second, there are 7 shepherding functions / responsibilities, namely: leader (1Tim. 4:12; 5:17), teaching / feeding (1Tim. 3: 2; 4: 6, 11, 13, 16; 5:17; 6: 2), counselor / reproof (1Tim. 1: 3-5; 2: 1-2; 4:13; 5: 1-2, 7; 6: 1-2, 17), care (1Tim. 3: 5), prayer (1Tim. 2: 1-3), management (1Tim. 2: 8-15; 5: 3-16), discipline (1Tim. 1: 19-20; 5: 1-2, 19 -20). Third, the pastoral right of a pastor is the offering of double love (1Tim 5: 17-18). Fourth, there are 8 groups in the church and their pastors. The results of pastoral studies research into pastoral theology are: first, pastors meet the 12 spiritual and intellectual qualifications of a pastor. Second, pastors are not appropriate in carrying out their advisory / reprimanding functions, regulatory-management functions, and disciplinary functions. Third, pastors have their pastoral rights respected by the congregation but they are less precise in terms of accepting the right to offerings of love. Fourth, shepherds do not provide services for widows.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	12
1.3. Fokus Penelitian	15
1.4. Pertanyaan Penelitian	17
1.5. Tujuan Penelitian	19
1.6. Manfaat Penelitian	20
1.7. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
2.1. Teologi	23
2.2. Gembala	27
2.2.1. Gembala Dalam Perspektif Perjanjian Lama	30
2.2.2. Gembala Dalam Perspektif Perjanjian Baru	36
2.3. Penggembalaan	40
2.3.1. Perkembangan Praktek Penggembalaan	44
2.3.2. Pelayan Penggembalaan Dalam Perjanjian Baru	49
2.3.2.1. Para Rasul	50
2.3.2.2. Nabi	51
2.3.2.3. Pemberita Injil	52
2.3.2.4. Penilik Jemaat	53
2.3.2.5. Penatua	56
2.3.2.6. Diaken	59
2.3.3. Tipe/Model Penggembalaan	61
2.3.4. Bentuk-Bentuk Pelayanan Penggembalaan	67
2.3.4.1. Pemberitaan Firman Tuhan	67
2.3.4.2. Konseling Pastoral	68
2.3.4.3. Persekutuan	71
2.3.4.4. Diakonia	72
2.3.4.5. Kunjungan Pastoral	72
2.3.4.6. Disiplin Gereja	73
2.3.4.7. Sakramen	75
2.4. Teologi Penggembalaan	76
2.4.1. Kedudukan Teologi Penggembalaan Dalam Ilmu Teologi	82
2.5. Kajian Biblikal	83
2.6. Kerasulan Paulus	84
2.7. Surat-Surat Penggembalaan	85
2.7.1. Pengantar Surat 1 Timotius	86
2.8. Kajian Pastoral	92
2.9. Sejarah Singkat Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI)	93

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	97
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	100
3.3. Objek Penelitian	100
3.4. Teknik Pengumpulan Data	101
3.5. Prosedur Pengumpulan Data	101
3.6. Alat Pengumpulan Data	103
3.7. Teknik Analisis Data	103
3.8. Teknik Eksegesis	104
BAB IV TEOLOGI PENGEMBALAAN KAJIAN BIBLIKA SURAT 1 TIMOTIUS & KAJIAN PASTORAL	
4.1. Kajian Biblika Surat 1 Timotius	107
4.1.1. Dasar Teologis dari Pengembalaan	107
4.1.2. Pemangku Jabatan Gembala	111
4.1.3. Kualifikasi Spiritual & Intelektual Seorang Gembala	114
4.1.4. Pentahbisan Seorang Gembala	169
4.1.5. Fungsi/Tanggung Jawab Pengembalaan	172
4.1.6. Hak Pastoral Seorang Gembala	226
4.1.7. Kelompok dalam Jemaat dan Pengembalaannya	233
4.1.8. Ancaman Bagi Pengembalaan	254
4.2. Kajian Pastoral	271
4.3. Kerangka Berpikir	290
BAB V HASIL PENELITIAN, DISKUSI DAN TEMUAN	
5.1. Hasil Penelitian	291
5.1.1. Hasil Penelitian Kajian Biblika	291
5.1.2. Hasil Penelitian Kajian Pastoral	298
5.2. Diskusi	307
5.3. Temuan Penelitian	319
BAB VI KESIMPULAN DAN IMPLEMENTASI	
6.1. Kesimpulan	321
6.2. Implementasi	324
DAFTAR PUSTAKA	325
LAMPIRAN DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA	
LAMPIRAN DAFTAR JAWABAN PERTANYAAN WAWANCARA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Gembala adalah sebuah istilah yang sering muncul di dalam Alkitab, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Dalam Perjanjian Lama untuk pertama kalinya istilah gembala dituliskan di Kejadian 4:2. Dalam ayat tersebut gembala merupakan salah satu pekerjaan yang pertama kali digeluti oleh manusia. Di dalam Perjanjian Lama kata gembala dapat mengacu kepada beberapa hal. Pertama, gembala mengacu kepada pekerjaan yang dikerjakan oleh beberapa tokoh Alkitab. Pekerjaan seorang gembala adalah pekerjaan yang biasa terlihat di dalam cerita Alkitab. gembala memelihara kambing domba di padang, menyediakan makanan kepada kambing domba tersebut dan tentunya juga menikmati hasil dari pekerjaan seorang gembala.

Kedua, gembala mengacu kepada fungsi yang diperankan oleh Allah kepada umat-umat miliknya. Alkitab dengan lugas menjelaskan fungsi seorang gembala yang dikerjakan Allah kepada umat-umat pilihannya. Dalam Mazmur 23, Daud menceritakan fungsi pemeliharaan, penjagaan, penyelamatan yang dikerjakan Allah yang mengambil fungsi gembala bagi pribadi Daud sendiri. Yesus sendiri mendeklarasikan diri-Nya sebagai gembala yang baik bahkan yang menyerahkan nyawa-Nya bagi domba-domba kepunyaan-Nya (Yoh. 10:11). Ibrani 13:20 mendeklarasikan Tuhan Yesus sebagai Gembala Agung segala domba.

PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

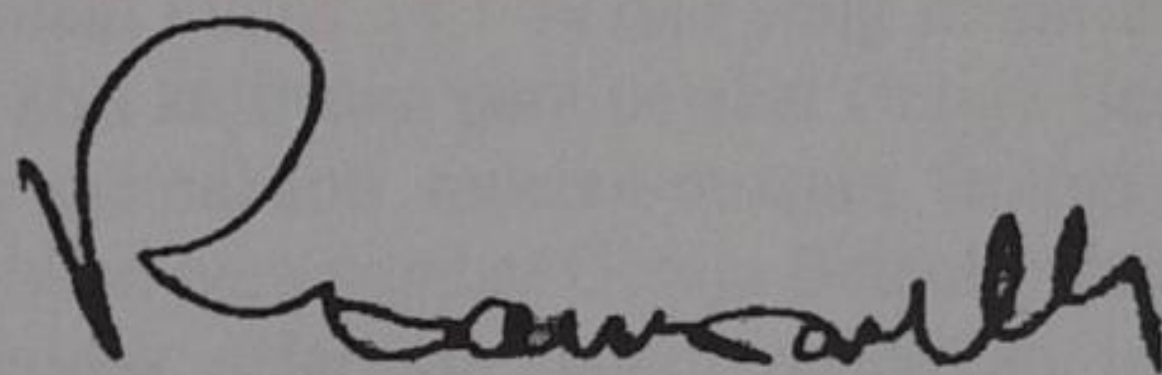
Dosen Promotor telah menerima hasil penelitian Disertasi yang berjudul :

KONSEP *JESUS ONLY* DIPERHADAPKAN PADA TATA GEREJA BETHEL INDONESIA DAN TRITUNGGA. (ANALISA PEMAHAMAN PARA PEJABAT GBI DI DUMAI DAN DURI) yang dipersiapkan oleh Elyeser Sitompul, NIM : 1501002, dan telah disetujui sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Doktor Teologi(Dr.)

Disetujui di

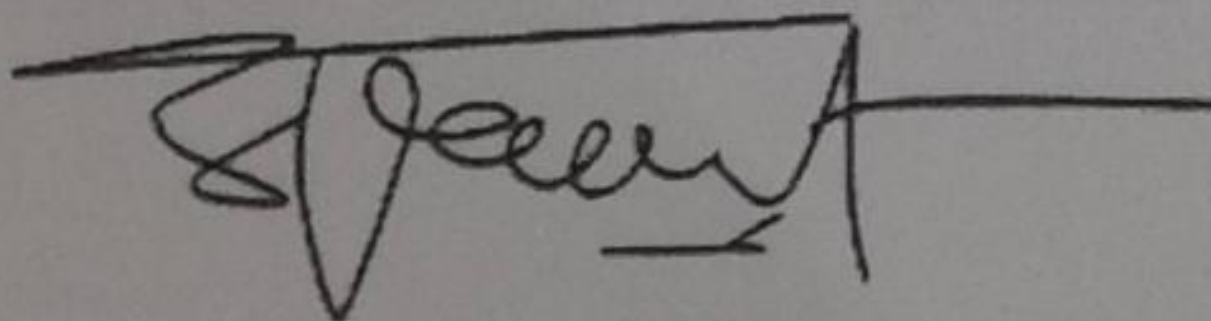
Medan, 27 Agustus 2021

Dosen Promotor I



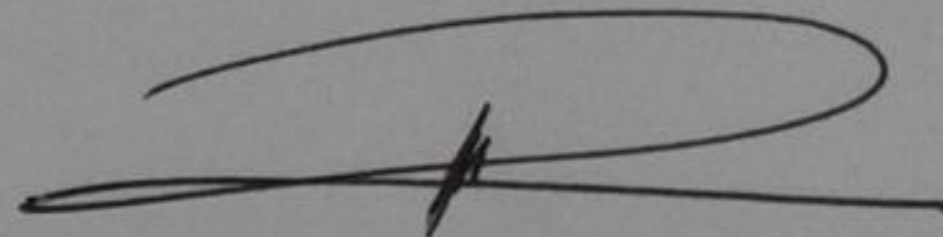
Dr. A. E. Koamesakh, M.Th, M.Hum.
NIDN : 0115076402

Dosen Promotor II,



Dr. Irwanto Berutu, M.Th.
NIDN : 2302027301

Dosen Promotor III,



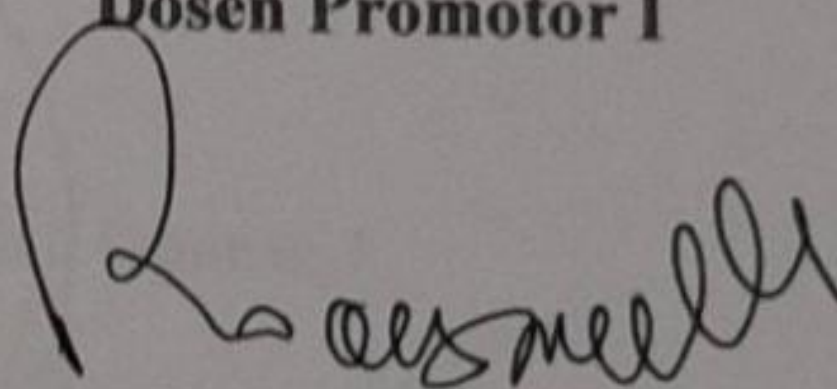
Dr. Lamhot Naibaho, M.Hum.
NIDN : 0118118504

PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima hasil penelitian Disertasi yang berjudul:
**DEMONOLOGI: KAJIAN TERHADAP INJIL-INJIL DAN ETNOGRAFI
PADA MASYARAKAT ROTE NDAO, NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019** oleh Herawati Barus NIM: 16 01 003, untuk memenuhi sebagian
dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi
Teologi Paulus Medan.

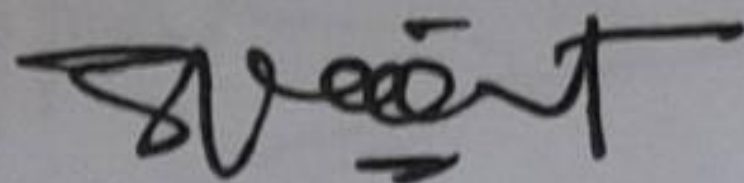
Disetujui di Medan
Medan, Agustus 2020

Dosen Promotor I



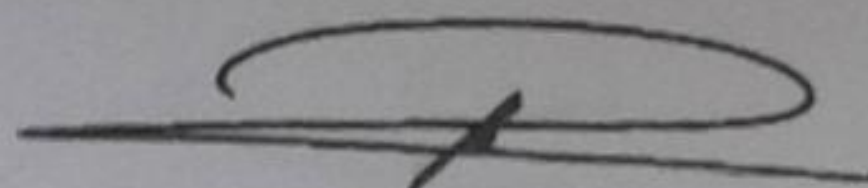
Dr. Adolfina E Koamesakh, M.Th., M.Hum
NIDN: 0115076402

Dosen Promotor II



Dr. Irwanto Berutu, M.Th.
NIDN: 2302027301

Dosen Promotor III



Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum.
NIDN: 0118118504

SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA PAULUS MEDAN

(ST. PAUL THEOLOGICAL SCHOOL OF MEDAN)

ΘΕΟΛΟΓΙΚΗ ΣΧΟΛΗ "ΑΠ. ΠΑΥΛΟΣ"

Jl. Kapiten Purba 1 Simalingkar 20141 Medan-Sumatera Utara

Telp. 061- 8368741; 8368747 Fax. : 061-8366119. website : www.sttpaulus-medan.net

Tersakreditasi BAN-PT No. :
Teologi : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014
PAK : 004/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015

S2-Teologi : 1202/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2015
S2-PAK : 973/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2015
Doktorat 3426/SK/BAN-PT/Ak-PEP/D/VI/2020

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN DISERTASI

Nama Mahasiswa : Herawati Barur

N I M : 16 01 003

Program/Konsentrasi : Doktoral S3 TEO

Judul Disertasi :

Demonologi menurut Injil-Injil dan
Etnografi Terhadap Masyarakat Kota Ndao,
Musa Pengson Timur, Tahun 2019

Dosen Promotor III :

Dr. Lamhot Naibaho M. Pdum.

No	Hari/Tanggal	Materi Perbaikan	Paraf
1	26/07 2020	Bab I s/d VI	
2	27/07 2020	Cover, Surat persepukan, kata pengantar	
3	29/07 2020	Revisi bahan kelengkapan tesis	
4	04/08 2020	Demonologi lengkap.	
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Keterangan :

- Berita Acara ini wajib dibuat dan diisi dan di paraf oleh dosen pada saat bimbingan
- Berita Acara ini harus dilampirkan pada tesis mahasiswa.
- Dosen berhak menolak membimbing mahasiswa jika mahasiswa tidak membayar biaya Akreditasi.

Disetujui untuk Seminar Hasil

Medan,20....

Dosen Promotor

(.....)

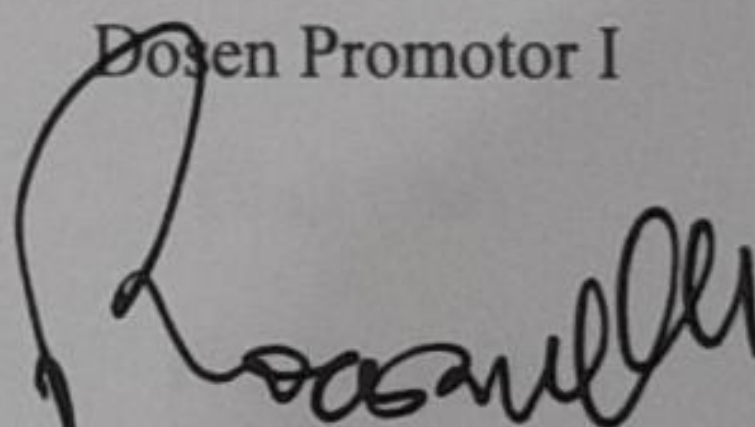
PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima hasil penelitian Disertasi yang berjudul: **LIMA MISTERI SURAT IBRANI - KAJIAN HISTORIKAL, EKSEGETIKAL, DAN BIBLIKAL TERHADAP KEPENULISAN SURAT IBRANI** yang ditulis oleh **Joy Sopater Wasiyono**, NIM: **13-01-006**, untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan.

Disetujui di Medan

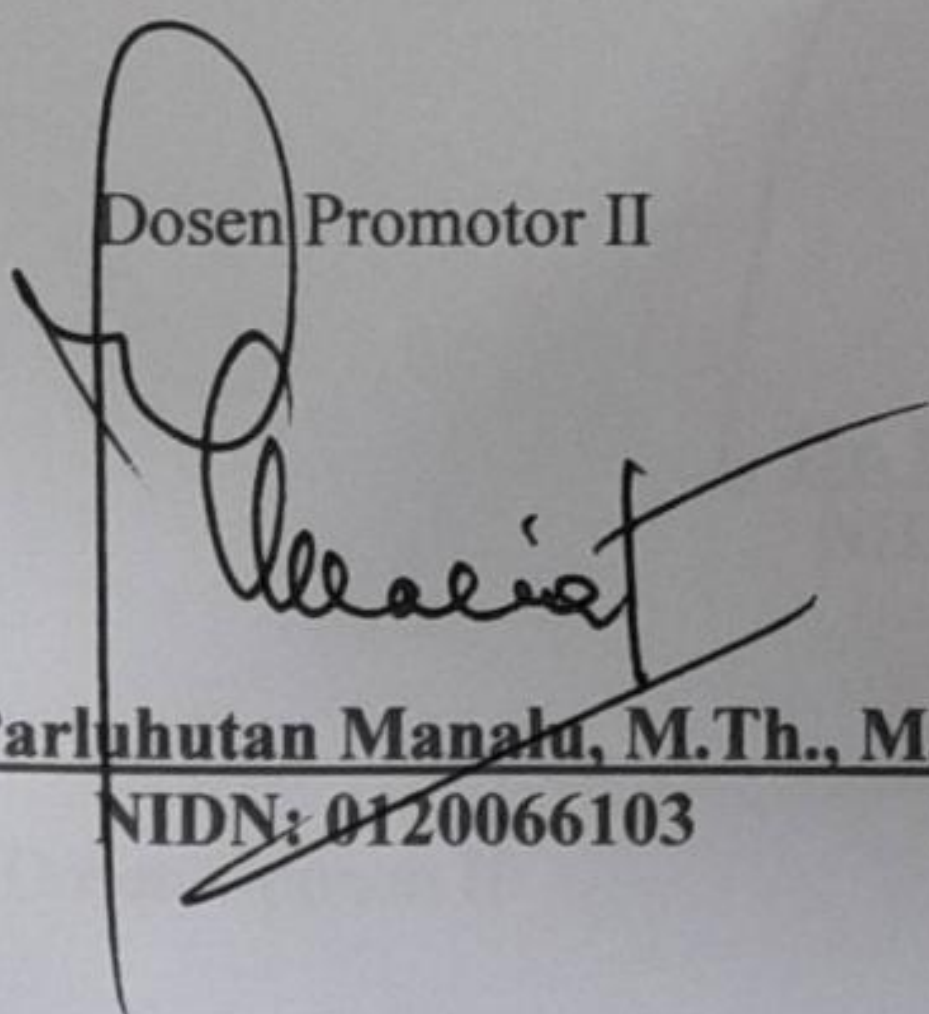
Pada tanggal, September 2020

Dosen Promotor I



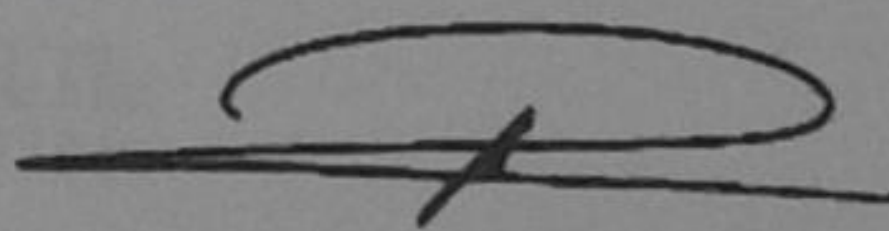
Dr. Adolfina E. Koamesakh, M.Th., M.Hum
NIDN: 0115076402

Dosen Promotor II



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., M.M.
NIDN: 0120066103

Dosen Promotor III



Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum.
NIDN: 0118118504



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS MEDAN

(ST. PAUL THEOLOGICAL SCHOOL OF MEDAN)

ΘΕΟΛΟΓΙΚΗ ΣΧΟΛΗ "ΑΠ. ΠΑΥΛΟΣ"

Jl. Kapiten Purba I Simalingkar 20141 Medan-Sumatera Utara

Telp. 061- 8368741; 8368747 Fax. : 061-8366119. website : www.sttpaulus-medan.net

Teologi : 4773/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2019

S2-Teologi : 1202/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2015

PAK : 599/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/1/2020

S2-PAK : 973/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2015

Doktoral: 3420/SK/BAN-PT/Ak-PKP/D/V/2020

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN DISERTASI

Nama Mahasiswa : Joy Sopater Waniyono

NIM : 13 01 006

Program/Konsentrasi : Teologi

Judul Disertasi :

Lima Misteri Surat Ibrani - Kajian Historikal,
Eksesetikal, dan Biblikal terhadap Kepenulisan
Surat Ibrani

Dosen Promotor III : Dr. Lambot Naibaho, SPd., M. Hum., CIQAR

No	Hari/Tanggal	Materi Perbaikan	Paraf
1	11/10/2016	Acc Judul	
2	4/11/2016	Perbaikan Bab I - III	
3	12/11/2016	Acc Bab I - II	
4	13/11/2016	Acc Seminar Proposal	
5	28/2/2018	Bab IV	
6	21/7/2020	Bab V	
7	26/7/2020	Bab VI	
8	10/8/2020	Acc Seminar Hasil	
9			
10			

Keterangan :

- Berita Acara ini wajib dibawa dan diisi dan di paraf oleh dosen pada saat bimbingan.
- Berita Acara ini harus dilampirkan pada tesis mahasiswa.
- Dosen berhak menolak membimbing mahasiswa jika mahasiswa tidak membawa Berita Acara ini.

Disetujui untuk Seminar Hasil

Medan, ...10... Agustus...2020

Dosen Promotor

(M. Lambot Naibaho, SPd., M. Hum., CIQAR)

**Lima Misteri Surat Ibrani - Kajian Historikal, Eksegetikal, dan
Biblikal terhadap Kepenulisan Surat Ibrani**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Dewan Dosen Pasca Sarjana STT Paulus Medan
Guna Mengikuti Seminar Hasil Penelitian Disertasi Doktorat**

Oleh:

JOY SOPATER WASIYONO

NIM: 1301006



SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA PAULUS MEDAN

TAHUN 2020

**Lima Misteri Surat Ibrani - Kajian Historikal, Eksegetikal, dan
Biblikal terhadap Kepenulisan Surat Ibrani**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Dewan Dosen Pasca Sarjana STT Paulus Medan
Guna Mengikuti Seminar Hasil Penelitian Disertasi Doktorat**

Oleh:

JOY SOPATER WASIYONO

NIM: 1301006



**SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA PAULUS MEDAN
TAHUN 2020**

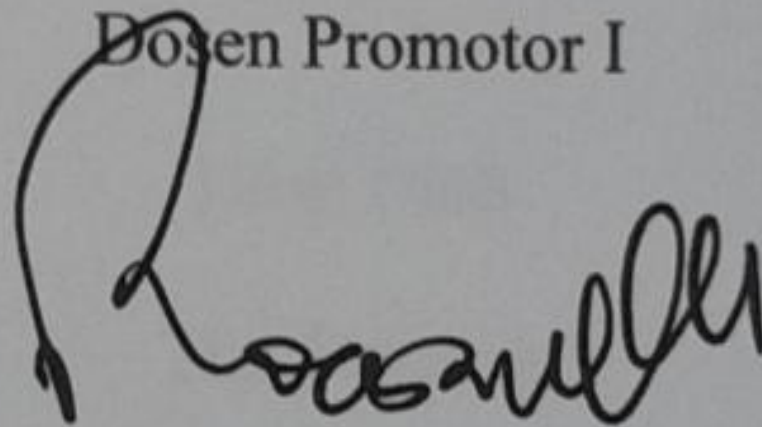
PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima hasil penelitian Disertasi yang berjudul: **LIMA MISTERI SURAT IBRANI - KAJIAN HISTORIKAL, EKSEGETIKAL, DAN BIBLIKAL TERHADAP KEPENULISAN SURAT IBRANI** yang ditulis oleh **Joy Sopater Wasiyono**, NIM: **13-01-006**, untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan.

Disetujui di Medan

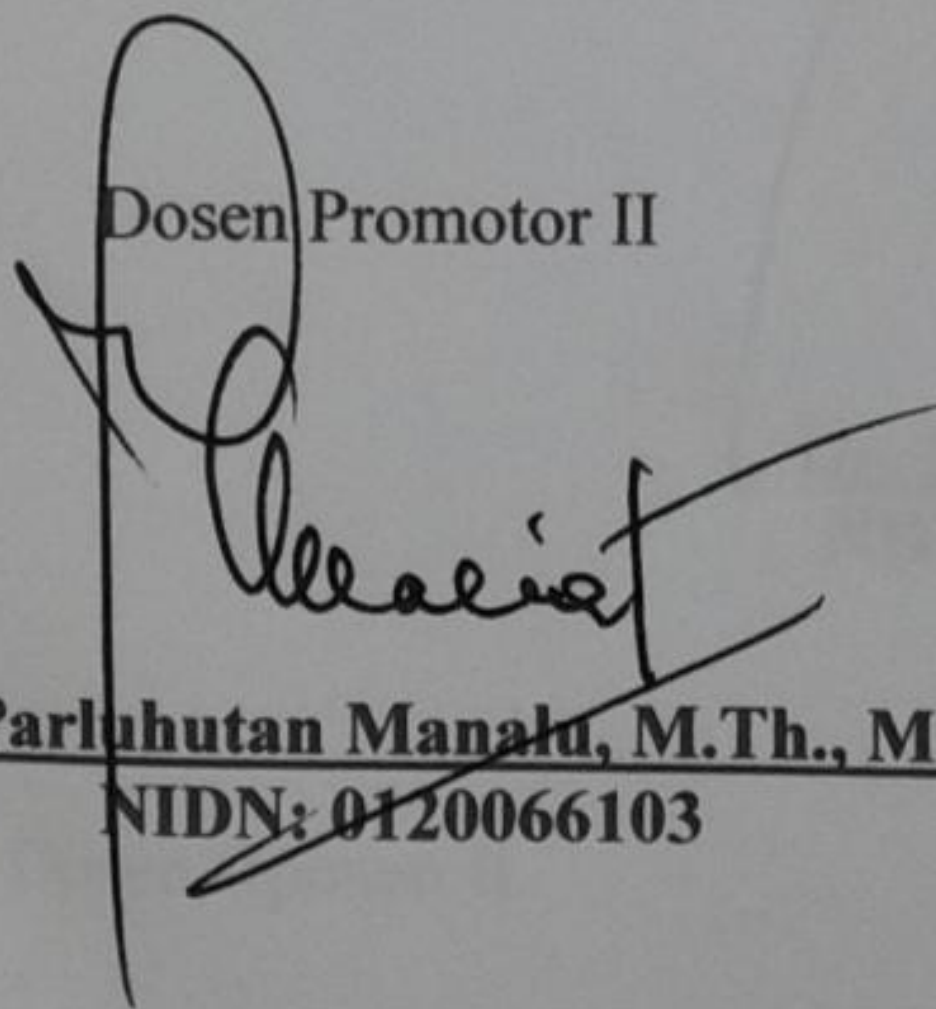
Pada tanggal, September 2020

Dosen Promotor I



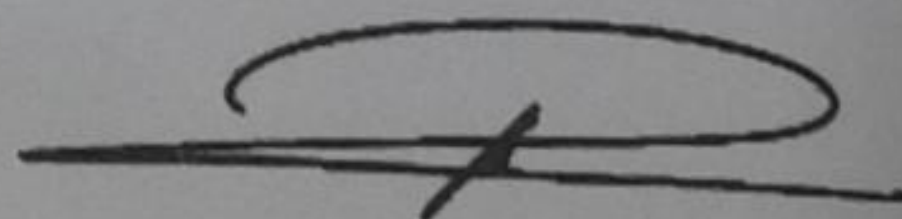
Dr. Adolfina E. Koamesakh, M.Th., M.Hum
NIDN: 0115076402

Dosen Promotor II



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., M.M.
NIDN: 0120066103

Dosen Promotor III



Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum.
NIDN: 0118118504

Dosen Oponen Disertasi Doktor Teologi telah menguji Disertasi yang berjudul:
**LIMA MISTERI SURAT IBRANI - KAJIAN HISTORIKAL, EKSEGETIKAL,
DAN BIBLIKAL TERHADAP KEPENULISAN SURAT IBRANI** yang ditulis
oleh **Joy Sopater Wasiyono**, NIM: **13-01-006**, untuk memenuhi sebagian dari
persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi Teologi
Paulus Medan.

Diuji Pada Tanggal 18 Agustus 2020

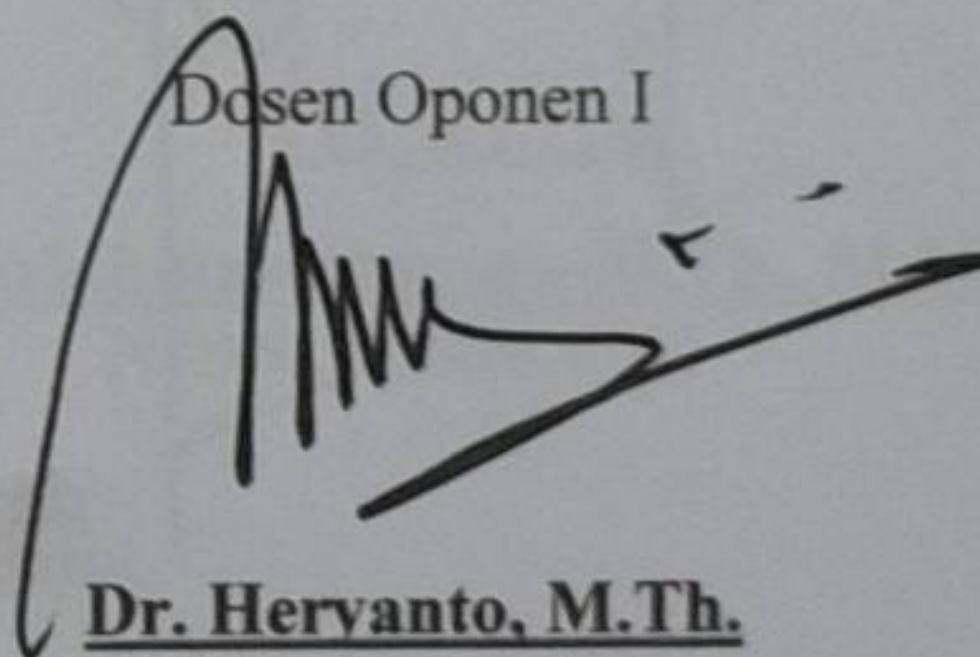
Dengan Nilai

A

Diuji Oleh

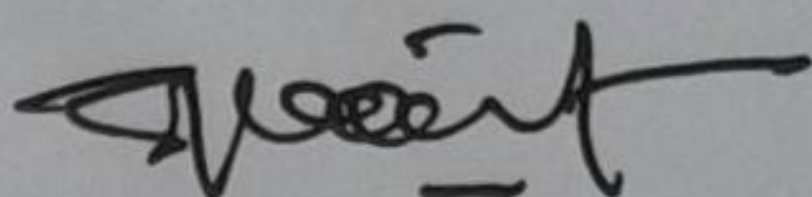
Tim Penguji:

Dosen Oponen I



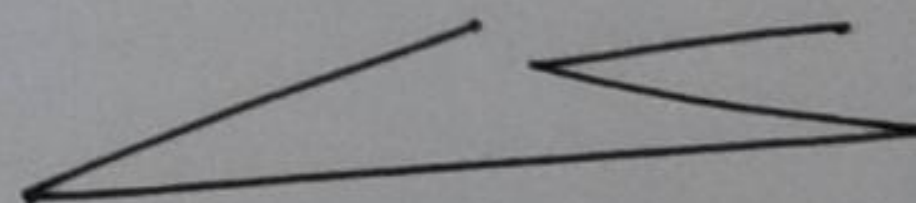
Dr. Hervanto, M.Th.
NIDN: 2302027301

Dosen Oponen II



Dr. Irwanto Berutu, M.Th.
NIDN: 2302027301

Dosen Oponen III



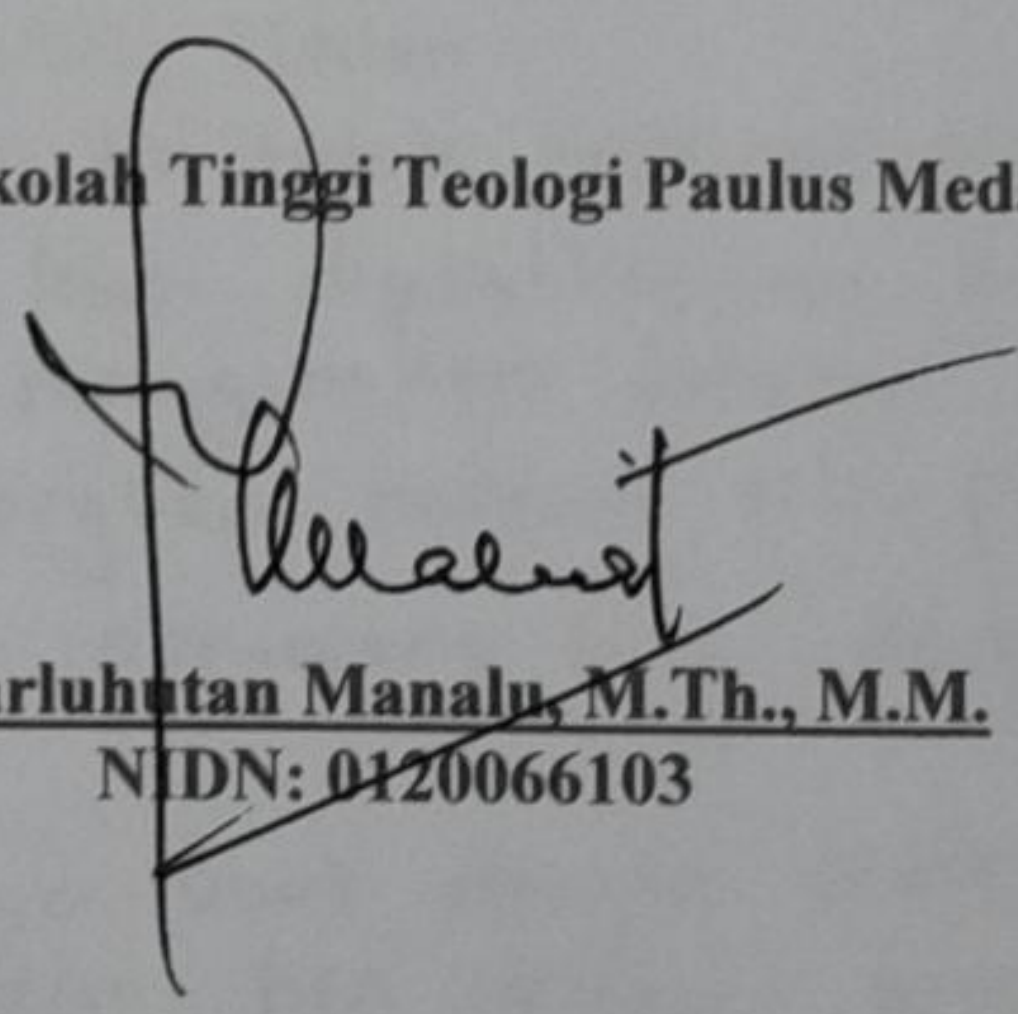
Dr. Sozisoichi Lase, M.A., M.Pd.K.
NIDK: 8835570018

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan menyatakan bahwa setelah membaca dan memeriksa dengan teliti serta memperhatikan proses penyusunan dan penilaian Disertasi yang berjudul: **LIMA MISTERI SURAT IBRANI - KAJIAN HISTORIKAL, EKSEGETIKAL, DAN BIBLIKAL TERHADAP KEPENULISAN SURAT IBRANI** yang ditulis oleh **Joy Sopater Wasiyono**, NIM: **13-01-006**, dapat diterima dan disahkan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan.

Diterima dan Disahkan pada tanggal

.....September 2020

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan


Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., M.M.
NIDN: 0120066103

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Doktor Teologi (Dr.) baik di STT Paulus Medan maupun di Sekolah Tinggi Teologia lainnya di Indonesia.
2. Karya tulis Disertasi ini bukan pengembangan dari Disertasi orang lain baik yang terdapat di STT Paulus Medan maupun di Perguruan Tinggi lainnya, kecuali sebagai referensi dan ditulis secara lengkap, nama penulis, karya tulis, tahun terbit sesuai dengan aturan pengutipan.
3. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Promotor dan Oponen yang telah ditentukan sebelumnya dan sudah diketahui oleh lembaga STT Paulus Medan.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan menggunakan catatan kaki yang ditulis dengan lengkap naskah asli, frasa asli, dan atau istilah dari pengarang sesuai dengan aturan pengutipan.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini. Selanjutnya jika ada pihak lain yang mengklaim bahwa karya tulis ini adalah miliknya, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku tanpa melibatkan pihak STT Paulus Medan.

Medan, Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan

NETERAI
PRIMEP

000DEAHF44296818

6000
EKU RUPIAH

Joy Sapater Xhasiyono

ABSTRAKSI

Wasiyono, Joy Sopater, LIMA MISTERI SURAT IBRANI: KAJIAN HISTORIKAL, EKSEGETIKAL, DAN BIBLIKAL TERHADAP KEPENULISAN SURAT IBRANI.

Kata Kunci: Surat Ibrani; Misteri Ibrani, Kepenulisan Ibrani

Surat Ibrani adalah surat yang begitu misterius bila ditinjau dari sisi historis kepenulisannya. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan kemungkinan terbesar penulis surat Ibrani, penerima surat Ibrani, tempat penulisan surat Ibrani, tahun penulisan surat Ibrani, dan bentuk sastra surat Ibrani. Ada dua cara yang ditempuh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Cara pertama adalah dengan menemukan bukti-bukti di luar surat Ibrani (penelitian bukti-bukti eksternal), dan cara kedua dengan meneliti bukti-bukti di dalam surat Ibrani (penelitian bukti-bukti internal). Penelitian bukti-bukti eksternal dilakukan melalui penelitian historikal atau kesejarahan jenis *library research*. Penelitian bukti-bukti internal melibatkan penelitian yang bersifat eksegetikal dan biblikal terhadap teks surat Ibrani. Dalam hal ini, tidak keseluruhan teks yang dieksegesis, melainkan hanya teks-teks yang dianggap memiliki signifikansi dalam pembuktian kepenulisan surat Ibrani. Penelitian eksegetikal juga digunakan untuk menemukan bukti-bukti eksternal yang berasal dari teks-teks Kitab Suci di luar surat Ibrani. Analisis data dilakukan dengan cara komparasi bukti eksternal dan internal terhadap kandidat-kandidat yang sudah ditemukan dalam penelitian. Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut: 1) Ditemukan 23 nama kandidat penulis Ibrani, 25 bukti internal, dan 7 sumber bukti eksternal. Setelah dilakukan komparasi maka ditemukan bahwa rasul Paulus-lah yang mungkin menjadi penulis surat Ibrani. 2) Ditemukan 13 kemungkinan kelompok penerima surat Ibrani, 14 bukti internal, dan 2 sumber bukti eksternal. Setelah dilakukan komparasi maka ditemukan orang Kristen Yahudi di Galatia yang paling mungkin menjadi penerima surat Ibrani. 3) Ditemukan 4 kemungkinan tempat penulisan surat Ibrani, 1 bukti internal, dan bukti eksternal yang berasal dari beberapa codex/ naskah kuno ditambah pendapat dari teolog-teolog era modern. Setelah dilakukan komparasi ditemukan bahwa Roma atau Italia-lah yang paling mungkin menjadi tempat penulisan surat Ibrani. 4) Ditemukan 5 kemungkinan tahun penulisan surat Ibrani, 13 bukti internal, dan 4 bukti eksternal. Setelah dilakukan komparasi ditemukan bahwa tahun 64-67M adalah kemungkinan yang paling mendekati sebagai rentang tahun penulisan surat Ibrani. 5) Ditemukan 9 kemungkinan bentuk sastra surat Ibrani, 6 bukti internal, dan 3 sumber bukti eksternal. Setelah dilakukan komparasi ditemukan bahwa "Surat" adalah bentuk sastra yang paling memungkinkan bagi surat Ibrani.

ABSTRACT

Wasiyono, Joy Sopater, FIVE MYSTERIES THE EPISTLE OF THE HEBREWS: HISTORICAL, EXEGETICAL, AND BIBLICAL STUDIES OF AUTHORSHIP OF HEBREWS.

Keywords: The Epistle of Hebrews; Hebrews Mysteries, Hebrews Authorship

The epistle of Hebrews is an epistle that is so mysterious when viewed from the historical side of its authorship. This research was conducted to find the greatest possibility of the author, the recipient, the place of writing, the year of writing, and the literary form of the epistle of Hebrews. There are two ways to answer research questions. The first way is to find evidence outside the Hebrews (research external evidence), and the second way is to examine the evidence in the Hebrews (internal evidence research). Research external evidence is done through historical research (library research). Research into internal evidence involves research that is exegetic and biblical in the text of the Hebrews. In this case, not the entire text is exegetical, but only the texts which are considered to have significance in the proof of authorship of the Hebrews. Exegetical research is also used to find external evidence derived from Scriptural texts outside the Hebrews. Data analysis was performed by comparing external and internal evidence against the candidates that had been found in the studies. The results of the studies are as follows: 1) Found 23 names of Hebrew author candidates, 25 internal evidence, and 7 sources of external evidence. After a comparison was made, it was found that the apostle Paul might be the writer of the Hebrews. 2) Found 13 possible groups of recipients of Hebrews, 14 internal proofs, and 2 external sources of evidence. After a comparison, Jewish Christians in Galatia were found to be the most likely recipients of the Hebrews. 3) Found 4 possible places for the writing of the Hebrews, 1 internal evidence, and external evidence derived from several codexs / ancient texts plus opinions from theologians of the modern era. After a comparison, it was found that Rome or Italy was the most likely place to write the Hebrews. 4) Found 5 possible years of writing the Hebrews, 13 internal proofs, and 4 external proofs. After a comparison, it was found that 64-67M is the closest possible span of years to the writing of the Hebrews. 5) 9 possible forms of Hebrew literature are found, 6 internal proofs, and 3 external sources of evidence. After a comparison, it was found that the "letter" is the most possible form of literature for the epistle of Hebrews.

DAFTAR ISI

	Hal.
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Fokus Penelitian	12
1.4. Pertanyaan Penelitian	13
1.5. Tujuan Penelitian	15
1.6. Manfaat Penelitian	15
1.6.1. Manfaat Teoretis	16
1.6.2. Manfaat Praktis	16
1.7. Sistematika Penulisan	16
 BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	 18
2.1. Defenisi dan Fungsi Teori	18
2.2. Terminologi Istilah Pada Judul	20
2.2.1. Misteri	21
2.2.2. Surat Ibrani	21
2.2.3. Kajian Historikal, Eksegetikal, dan Biblikal	22
2.2.4. Kepenulisan	23
2.3. Kanonisasi Surat Ibrani	24
2.3.1. Defenisi Kanon	26
2.3.2. Urgensi Kanonisasi	29
2.3.3. Tanda-tanda Kanonitas	30
2.3.4. Proses Kanonisasi Surat Ibrani	33
2.3.4.1. Surat Ibrani dalam Fase Penulisan (<i>Composing</i>)	33
2.3.4.2. Surat Ibrani dalam Fase Pengumpulan (<i>Collecting</i>)	34
2.3.4.3. Surat Ibrani dalam Fase Pembandingan (<i>Comparing</i>)	37
2.3.4.4. Surat Ibrani dalam Fase Pelengkapan (<i>Completing</i>)	43
2.3.4.5. Resume Proses Kanonisasi Surat Ibrani	54
2.4. Pengantar Surat Ibrani	58
2.4.1. Penulis Surat Ibrani	58
2.4.2. Penerima Surat Ibrani	60
2.4.3. Tempat Penulisan Surat Ibrani	61
2.4.4. Tahun Penulisan Surat Ibrani	61
2.4.5. Bentuk Sasta Surat Ibrani	62
2.4.6. Ciri Khas Surat Ibrani	63
2.4.7. Survei Surat Ibrani	64
2.5. Teologi Surat Ibrani	75
2.6. Kerangka Berpikir	67

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	68
3.1. Jenis Penelitian	69
3.1.1. Penelitian Historikal/ Kesejarahan	70
3.1.2. Penelitian Eksegetikal & Biblikal	71
3.2. Objek Penelitian	73
3.3. Teknik Pengumpulan Data	73
3.4. Prosedur Pengumpulan Data	74
3.5. Teknik Analisis Data	75
3.6. Teknik Eksegesis	75
3.6.1. Konteks Sejarah Secara Umum	75
3.6.2. Konteks Latar Belakang Sejarah – Budaya	76
3.6.3. Konteks Alkitabiah	76
3.6.4. Analisis Tata Bahasa (Gramatikal)	76
3.6.5. Analisis Kata-kata Penting dan Teologi dalam Teks	76
 BAB IV KEPENULISAN SURAT IBRANI	 78
4.1. Penulis Surat Ibrani	78
4.1.1. Bukti-bukti Internal Penulis Surat Ibrani	79
4.1.1.1. Ciri Fisik Penulis	79
4.1.1.2. Latar Belakang Pendidikan Penulis	80
4.1.1.3. Latar Belakang Keluarga Penulis	84
4.1.1.4. Kehidupan Rohani dan Pelayanan Penulis	86
4.1.1.5. Informasi Lain	93
4.1.2. Bukti-bukti Eksternal Penulis Surat Ibrani	99
4.1.2.1. Petunjuk dari Surat 1 & 2 Petrus	99
4.1.2.2. Pendapat dari Bapa-bapa Apostolik	102
4.1.2.3. Pendapat dari Bapa-bapa Gereja Timur	103
4.1.2.4. Pendapat dari Bapa-bapa Gereja Barat	108
4.1.2.5. Pendapat dari Sinode dan Konsili Gereja abad permulaan (<i>Early Ages</i>)	111
4.1.2.6. Pendapat dari Abad Pertengahan (<i>Middle Ages</i>)	112
4.1.2.7. Pendapat dari Era Renaissance dan Reformasi	113
4.1.2.8. Pendapat dari Era Modern	116
4.1.3. Pembahasan Kemungkinan dari Para Kandidat Penulis Surat Ibrani	130
4.1.3.1. Apolos	130
4.1.3.2. Akwila dan Priskila	134
4.1.3.3. Filipus (Diaken/ Penginjil)	137
4.1.3.4. Timotius	139
4.1.3.5. Silas/ Silwanus	143
4.1.3.6. Aristion	147
4.1.3.7. Kleopas	148
4.1.3.8. Epafras	150
4.1.3.9. Yohanes Zebedeus	153
4.1.3.10. Yudas (Saudara Yesus)	158
4.1.3.11. Markus	161
4.1.3.12. Maria (Ibu Yesus)	166
4.1.3.13. Petrus	170
4.1.3.14. Stefanus	174
4.1.3.15. Titus	177
4.1.3.16. Zenas	179

4.1.3.17. Pseudo-Paulus	181
4.1.3.18. Rahib Kristen	182
4.1.3.19. Orang yang tidak dikenal	183
4.1.3.20. Lukas	184
4.1.3.21. Barnabas	191
4.1.3.22. Klemens dari Roma	196
4.1.3.23. Paulus	200
4.2. Penerima Surat Ibrani	212
4.2.1. Bukti-bukti Internal Penerima Surat Ibrani	212
4.2.1.1. Suku Bangsa, dan Agama Penerima	212
4.2.1.2. Wilayah Domisili Penerima	215
4.2.1.3. Kehidupan Rohani dan Pergumulan Penerima	217
4.2.1.4. Informasi Lain	220
4.2.2. Bukti-bukti Eksternal Penerima Surat Ibrani	221
4.2.2.1. Petunjuk dari Surat 1 & 2 Petrus	221
4.2.2.2. Petunjuk dari Bapa-bapa Gereja	221
4.2.3. Pembahasan Kemungkinan dari Kelompok Penerima Surat Ibrani	223
4.2.3.1. Seluruh Orang Yahudi	223
4.2.3.2. Seluruh Orang Kristen Yahudi	225
4.2.3.3. Orang Kristen Yahudi di Roma	228
4.2.3.4. Orang Kristen Yahudi di Palestina	233
4.2.3.5. Orang Kristen Yahudi di Aleksandria	238
4.2.3.6. Orang Kristen Yahudi di Antiokhia	242
4.2.3.7. Orang Kristen Yahudi di Kaisarea	248
4.2.3.8. Orang Kristen Yahudi di Spanyol	254
4.2.3.9. Orang Kristen Yahudi di Tesalonika	257
4.2.3.10. Orang Kristen Yahudi di Korintus	262
4.2.3.11. Orang Kristen non Yahudi	268
4.2.3.12. Sekelompok imam yang diusir dari Bait Suci	270
4.2.3.13. Orang Kristen Yahudi di Galatia	273
4.3. Tempat Penulisan Surat Ibrani	282
4.3.1. Bukti-bukti Internal Tempat Penulisan Surat Ibrani	282
4.3.2. Bukti-bukti Eksternal Tempat Penulisan Surat Ibrani	283
4.3.2.1. Petunjuk dari Naskah-naskah Kuno	283
4.3.3. Pembahasan Kemungkinan dari Tempat Penulisan Surat Ibrani ...	284
4.3.3.1. Korintus	285
4.3.3.2. Efesus	286
4.3.3.3. Kaisarea	287
4.3.3.4. Roma	288
4.4. Tahun Penulisan Surat Ibrani	290
4.4.1. Bukti-bukti Internal Tahun Penulisan Surat Ibrani	290
4.4.1.1. Ditulis setelah Kematian, Kebangkitan, dan Kenaikan Kristus (33M)	291
4.4.1.2. Ditulis setelah Peristiwa Pentakosta (33M)	292
4.4.1.3. Ditulis setelah Munculnya Hierarki Kepemimpinan Dalam Gereja (33M)	293
4.4.1.4. Ditulis setelah Ada Pemimpin Gereja yang Martir (44M)..	293
4.4.1.5. Ditulis setelah Pengumpulan Bantuan untuk Orang-orang Kudus (45M)	293
4.5.1.6. Ditulis setelah Pembebasan Timotius dari Penjara Roma	

	(?M)	294
4.4.1.7.	Ditulis di Masa Penganiayaan Nero (64-68M)	295
4.4.1.8.	Ditulis sebelum Invasi Jendral Titus dan Runtuhnya Bait Allah (70M)	295
4.4.2.	Bukti-bukti Eksternal Tahun Penulisan Surat Ibrani	298
4.4.2.1.	Petunjuk dari Konsili Agung Yerusalem (48-50M)	298
4.4.2.2.	Kutipan Surat Ibrani oleh Klemens Roma	299
4.4.2.3.	Catatan Eusebius Pamphilus Mengenai Surat Klemens Roma	299
4.4.2.4.	Tahun Pemenjaraan Kedua Paulus di Roma dan Tahun Kematianannya	300
4.4.3.	Pembahasan Kemungkinan dari Tahun Penulisan Surat Ibrani ...	300
4.4.3.1.	Sebelum Tahun 64M	300
4.4.3.2.	Antara Tahun 64-70M	302
4.4.3.3.	Antara Tahun 64-85M	304
4.4.3.4.	Antara Tahun 80-90M	305
4.4.3.5.	Sebelum Tahun 96M	307
4.5.	Bentuk Sastra Surat Ibrani	309
4.5.1.	Bukti-bukti Internal Bentuk Sastra Surat Ibrani	310
4.5.1.1.	Dokumen Tanpa Salam Pembuka	310
4.5.1.2.	Permohonan Doa Agar Segera Dikembalikan	310
4.5.1.3.	Λόγου τῆς παρακλήσεως - Kata-kata Nasihat	311
4.5.1.4.	Menyebut Tulisannya Sebagai Ἐπιστέλλω - Surat	311
4.5.1.5.	Janji Kunjungan	312
4.5.1.6.	Dokumen Dengan Salam Penutup Khas Paulus	312
4.5.2.	Bukti-bukti Eksternal Bentuk Sastra Surat Ibrani	313
4.5.2.1.	Petunjuk dari Surat 1 & 2 Petrus	313
4.5.2.2.	Pendapat Origenes	313
4.5.3.	Pembahasan Kemungkinan Dari Bentuk Sastra Surat Ibrani	314
4.5.3.1.	Homili/ Khotbah	314
4.5.3.2.	Homili dengan Surat Pengantar	317
4.5.3.3.	Homili Sinagoge	319
4.5.3.4.	Midrash Himoletik	322
4.5.3.5.	Gabungan Beberapa Homili	323
4.5.3.6.	Esai/ Risalah Teologis	325
4.5.3.7.	Diawali Bagaikan Risalah, Dilanjutkan Bagaikan Khotbah, dan Diakhiri Bagaikan Surat	326
4.5.3.8.	Paduan Surat, Risalah Teologis, dan Homili	328
4.5.3.9.	Surat	330
BAB V	ANALISIS, DISKUSI, DAN TEMUAN	334
5.1.	Analisis	334
5.1.1.	Analisis Penulis Surat Ibrani	334
5.1.2.	Analisis Penerima Surat Ibrani	336
5.1.3.	Analisis Tempat Penulisan Surat Ibrani	338
5.1.4.	Analisis Tahun Penulisan Surat Ibrani	339
5.1.5.	Analisis Bentuk Sastra Surat Ibrani	342
5.2.	Diskusi	344
5.2.1.	Diskusi Penulis Surat Ibrani – Paulus	344
5.2.2.	Diskusi Penerima Surat Ibrani – Orang Kristen Yahudi Galatia ...	346

5.2.3. Diskusi Tempat Penulisan Surat Ibrani – Roma	347
5.2.4. Diskusi Tahun Penulisan Surat Ibrani – Tahun 64-67M	348
5.2.5. Diskusi Bentuk Sastra Surat Ibrani – Surat	349
5.3. Temuan	351
BAB VI KESIMPULAN DAN IMPLEMENTASI	352
6.1. Kesimpulan	352
6.2. Implementasi	354
KEPUSTAKAAN	355

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Surat Ibrani adalah surat yang begitu misterius bila ditinjau dari sisi historis kepenulisannya. Misterinya telah memunculkan beragam penafsiran, kontroversi, dan perdebatan bahkan sejak zaman bapa-bapa gereja. Barclay mengutip tulisan E. F. Scott yang mengatakan: "Dalam banyak hal Surat Ibrani merupakan teka-teki dalam Perjanjian Baru."¹ Perdebatan paling mendasar dan paling umum dari surat Ibrani adalah perdebatan yang berhubungan dengan kepenulisan surat Ibrani. Tidak ada kitab Perjanjian Baru yang sama dengan surat ini, yang persoalan tentang kepenulisannya begitu kompleks dan karena itu surat ini memiliki persoalan-persoalan yang khas yang berhubungan dengan siapa penulisnya, siapa penerimanya, dimana tempat penulisan, kapan waktu penulisan, dan apa bentuk sastranya.

Masalah pertama yang berhubungan dengan kepenulisan adalah perdebatan tentang siapa sebenarnya penulis surat ini. Surat Ibrani sampai kepada pembaca sekarang secara anonim, namun penulisnya sangat dikenal oleh para penerimanya. Sejak abad pertama, orang-orang sudah berspekulasi mengenai kemungkinan pengarangnya. Marxsen mengatakan bahwa Gereja Timur (Aleksandria, Mesir) menerima rasul Paulus sebagai penulisnya. Klemens dari Aleksandria mengatakan bahwa Paulus menuliskannya dalam bahasa Ibrani, dan Lukas menterjemahkannya ke dalam bahasa Yunani (dikutip oleh Eusebius dalam *Historia Ecclesiae* 6.14.2 -

¹ William Barclay, *Pemahaman Alkitab Setiap Hari – Surat Ibrani*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2006). hal. 7.

**DEMONOLOGI: KAJIAN TERHADAP INJIL-INJIL DAN
ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT ROTE NDAO,
NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019**

DISERTASI

**Diajukan Kepada STT Paulus Medan Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Penyelesaian Program Pascasarjana Doktoral Teologi
(Dr)**

OLEH

HERAWATI BARUS

NIM:16 01 003



**PASCASARJANA PROGRAM DOKTORAL
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS MEDAN
TAHUN 2020**

**DEMONOLOGI: KAJIAN TERHADAP INJIL-INJIL DAN
ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT ROTE NDAO,
NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019**

DISERTASI

**Diajukan Kepada STT Paulus Medan Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Penyelesaian Program Pascasarjana Doktoral Teologi
(Dr)**

OLEH

HERAWATI BARUS

NIM:16 01 003



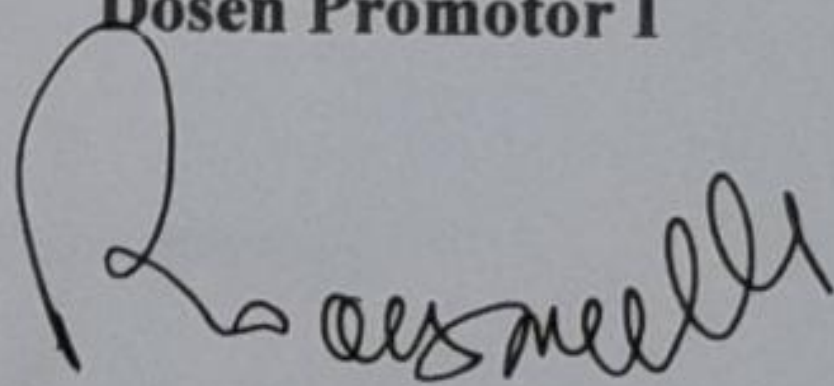
**PASCASARJANA PROGRAM DOKTORAL
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS MEDAN
TAHUN 2020**

PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima hasil penelitian Disertasi yang berjudul:
**DEMONOLOGI: KAJIAN TERHADAP INJIL-INJIL DAN ETNOGRAFI
PADA MASYARAKAT ROTE NDAO, NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019** oleh Herawati Barus NIM: 16 01 003, untuk memenuhi sebagian
dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi
Teologi Paulus Medan.

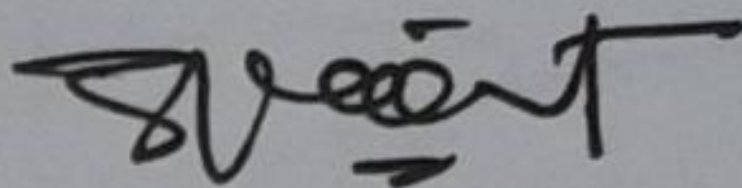
Disetujui di Medan
Medan, Agustus 2020

Dosen Promotor I



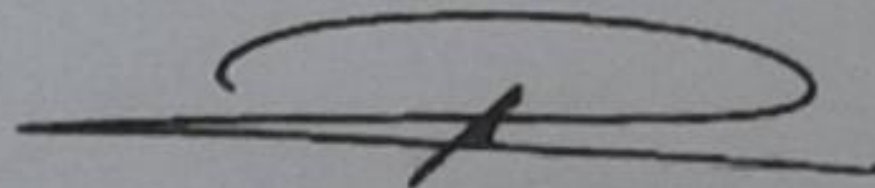
Dr. Adolfina E Koamesakh, M.Th., M.Hum
NIDN: 0115076402

Dosen Promotor II



Dr. Irwanto Berutu, M.Th.
NIDN: 2302027301

Dosen Promotor III



Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum.
NIDN: 0118118504

Dosen Oponen Disertasi Doktor Teologi telah menguji Disertasi yang berjudul: **DEMONOLOGI: KAJIAN TERHADAP INJIL-INJIL DAN ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT ROTE NDAO, NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019** yang dipersiapkan oleh Herawati Barus, NIM: 1601003

Diuji Pada Tanggal 24 Agustus 2020

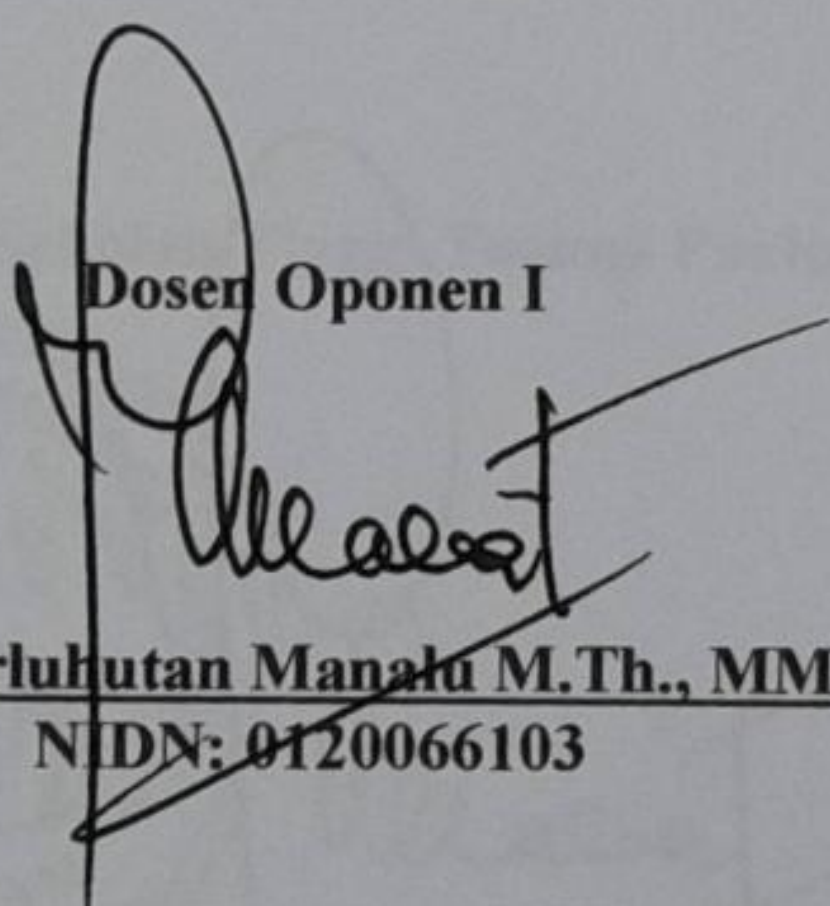
Dengan Nilai

A

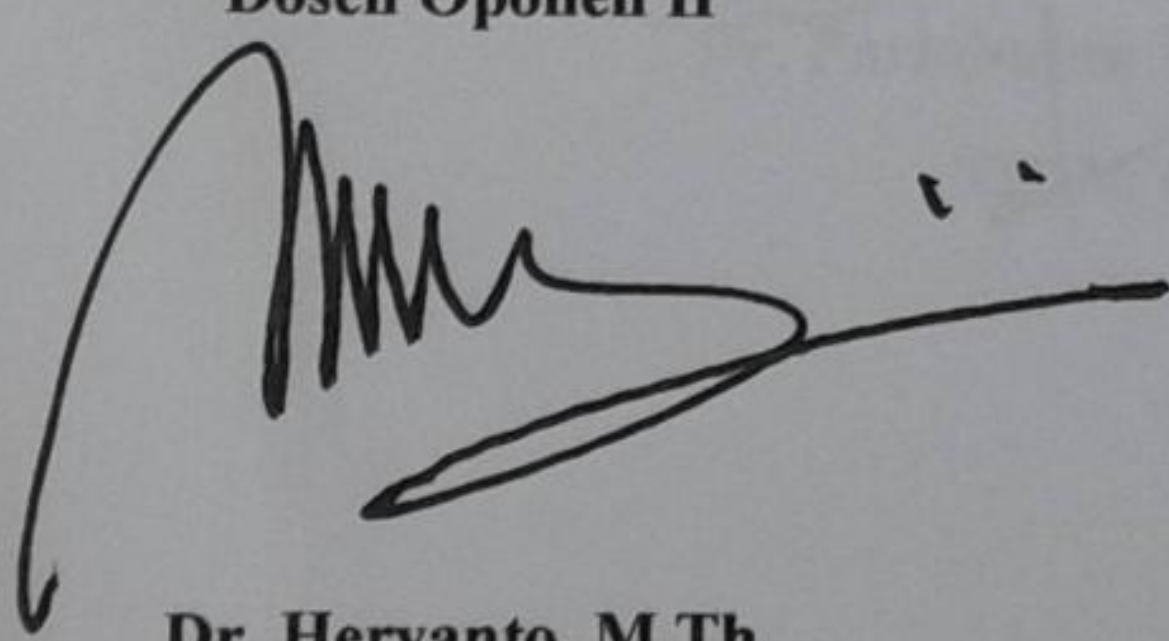
Diuji Oleh

Tim Penguji:

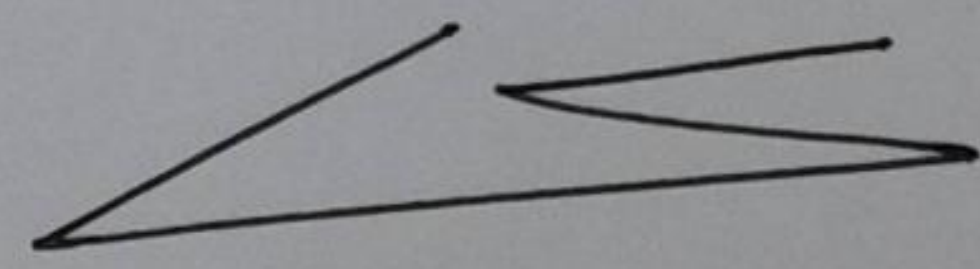
Dosen Oponen I


Dr. Parluhutan Manalu M.Th., MM
NIDN: 0120066103

Dosen Oponen II


Dr. Heryanto, M.Th
NIDN: 2313096301

Dosen Oponen III


Dr. Sozisochoi Lase, M.A., M.Pd.K
NIDK: 8835570018

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan menyatakan bahwa setelah membaca dan memeriksa dengan teliti serta memperhatikan proses penyusunan dan penilaian Disertasi yang berjudul **DEMONOLOGI: KAJIAN TERHADAP INJIL-INJIL DAN ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT ROTE NDAO, NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019** yang ditulis oleh **Herawati Barus, NIM: 1601003**, dapat diterima dan disahkan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor Teologi(Dr.) dari Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan

Diterima dan Disahkan pada tanggal

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th., MM

NIDN: 0120066103

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa ;

1. Karya tulis Saya, ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Doktor Teologi (Dr), baik di STT. Paulus Medan maupun di Sekolah Tinggi Teologi lainnya di Indonesia.
2. Karya tulis, Disertasi ini bukan pengembangan dari Disertasi orang lain baik yang terdapat di STT. Paulus Medan maupun di Perguruan tinggi lainnya, kecuali sebagai referensi dan ditulis secara lengkap, nama Penulis, karya tulis, tahun terbit sesuai dengan aturan pengutipan.
3. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Promotor dan Penguji yang telah ditentukan sebelumnya dan sudah diketahui oleh lembaga STT. Paulus Medan.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan menggunakan catatan kaki yang ditulis dengan lengkap naskah asli, frase asli dan atau istilah dari pengarang sesuai dengan aturan pengutipan.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam Pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa Pencabutan Gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan tinggi ini. Selanjutnya jika ada pihak lain yang mengklaim bahwa karya tulis ini adalah miliknya maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tanpa melibatkan pihak STT. Paulus Medan.

Medan, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan



HERAWATI BARUS

ABSTRAK

BARUS, HERAWATI. 2020. DEMONOLOGI: KAJIAN TERHADAP INJIL INJIL DAN ETNOGRAFI PADA MASYARAKAT ROTE NDAO, NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019.

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kuasa setan/*demon* yang merupakan musuh manusia (*adversary*) sejak keberadaan manusia di dunia ini. Dengan menyingkapkan misteri iblis/*demon* maka diharapkan manusia khususnya orang Kristen mampu memposisikan diri mereka dalam melawan kuasa iblis/*demon*. Penelitian ini dilakukan dalam dua penelitian; literature yang dikaji dari Injil-injil dan etnografi dari masyarakat Rote Ndao. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan budaya-budaya yang ada di masyarakat Rote Ndao yang memiliki unsur penyembahan berhala yang identik dengan pekerjaan setan. Dan juga akibat akibat dari penyembahan berhala terhadap masyarakat Rote Ndao. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua metode yaitu: *biblical research* dimana dalam penelitian ini peneliti meneliti sumber sumber yang ada di Alkitab khususnya tentang keberadaan setan/ *demon*; baik nama dan juga pekerjaannya yang terdapat di Kitab Injil-Injil. Dari hasil kajian demonologi dalam kitab injil injil maka ditemukan sembilan belas (19) nama setan/*demon* dengan arti dan juga pekerjaannya pada manusia. Dari kesembilan belas (19) nama setan/*demon* tersebut maka ditemukan juga sebelas (11) jenis pekerjaannya; antara lain: Membuat sakit; seperti tuli, gila, putus asa; berzinah, memberontak, memberi berkat tapi ada tumbal, menakut nakuti, mengacau, membunuh, menyesatkan; penyesat, berhianat. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan metode etnografi untuk mengumpulkan data budaya masyarakat Rote Ndao dari tujuh unsur budaya yaitu: bahasanya, sistem pengetahuannya, sistem organisasi dan sosial, sistem peralatan dan teknologi, sistem ekonomi dan mata pencaharian, sistem religi dan kesenian. Setelah mengumpulkan data dari wawancara narasumber dari 19 *nusak* di Rote Ndao maka peneliti akan membandingkan atau menarik benang merah tentang setan/*demon* dan pekerjaannya di Kitab Injil-Injil dan di budaya masyarakat Rote Ndao. Dari hasil penelitian maka terlihat bahwa pekerjaan setan/*demon* di kitab Injil Injil sama dengan hasil kerja setan/*demon* yang menjadi sesembahan masyarakat Rote. Walaupun namanya berbeda namun hasil kerjanya.

Kata kunci: Demonologi, Injil-Injil & Etnogragfi Masyarakat Rote Ndao

ABSTRACT

BARUS,HERAWATI. 2020. DEMONOLOGI: STUDY OF GOSPELS AND ETHNOGRAPHY OF ROTE NDAO'S PEOPLE, EAST NUSA TENGGARA, 2019.

This research has done in purpose to describe the demonic power as an adversary of human being from the beginning. By revealed demonic characters and its existence, human being, especially the believers will take a right position and power to against demonic power. There are two kinds of reseach that has been held in this research: literature reseach about demons and its existence that came from Gospels, and etnography of Rote's Ndao people. This research has done to describe the cultures of Rote Ndao's people that contain with idol worshipping/songgo with theirs evil/demon working in Rote Ndao's people. They are two kinds of research that has done in this research: biblical research and theological practical research that means the etnographycal of Rote Ndao's culture. In the Biblical research the reseacher will try to find out the name od the demon and also their working in human being. So far there are 19 name of the devil/demon and 11 working of them based on their name and their character that influenced human being. There are 11 kinds of the demon profession; adultery, rebel, treasures giver but has given them sacrifice such victimizing, frighten, slayer/killer, wrap; misled, delude and also pervertes human being, betrayed. After that the researcher find out the etnography of Rote Ndao's people by doing interviewing 19 kings of Rote Ndao's king of tribes. The enterviews will organized by seven elements of culture of tribes, such as; Languange, knowlege, tools of life and tecknology, economic and livehood, religion, and art. In the end of the reseach has been showing that the similiarity of the demon's job and places between the two source; biblica researc in gospel and Rote Ndao's culture. Eventhough the name of the demon in both of the sources has little bit different.

Key word : Demonology, Gospels and Enthography of Rote Ndao's people

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SEMINAR AKHIR DISERTASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
GLOSSARI.....	x
ISTILAH.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	23
1.3. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian.....	25
1.4. Rumusan Masalah	26
1.5. Tujuan Penelitian	27
1.6. Signifikansi Penelitian.....	27
1.7. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II : KAJIAN TEORI	31
2.1. Landasan Teori	31
2.1.1. Definisi-definisi	31
2.1.1.1. Kajian	32
2.1.1.2. Etnografi	33
2.2. Demonologi.....	37
2.2.1. Asalnya.....	39
2.2.2. Pekerjaannya.....	40
2.2.3. Namanya	41
2.3. Praktek-Praktek Okultisme Dalam PL	42
2.4. Praktek-Praktek Okultisme di PB.....	47

2.5. Injil	50
2.5.1. Injil Matius	51
2.5.2. Injil Markus	55
2.5.3. Injil Lukas.....	58
2.5.4. Injil Yohanes	61
2.5.5. Demonologi Dalam Kitab Injil	62
2.5.6. Eksorsisme Dalam Injil-Injil dan Yohanes.....	67
2.5.7. Nasib Iblis di Akhir Zaman (Eskatologi Iblis)	68
2.6. Orang Rote	69
2.6.1. Nama Pulau Rote.....	69
2.6.2. Demografi Pulau Rote	70
2.6.3. Asal usul Suku Rote	71
2.6.4. Budaya Suku Rote	71
2.6.5. Masuknya Kristen Ke Pulau Rote	73
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	75
3.1. Metode Penelitian	76
3.3. Jenis Penelitian.....	76
3.3.1. Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Etnografi.....	76
3.3.2. Metode Penelitian Theologia Terapan (Theologia Praktika).....	78
3.4. Objek Penelitian	78
3.5. Informan Penelitian Theologi Praktika	79
3.6. Teknik Pengumpulan Data	79
3.6.1. Metode Pengumpulan Data	79
3.6.2. Alat Pengumpulan Data.....	80
3.6.3. Langkah-Langkah Pengumpulan Data	81
3.7. Teknik Analisa Data.....	83

3.8. Kriteria Keabsahan Data.....	83
3.8.1. Kepercayaan (<i>Credibility</i>)	83
3.8.2. Keteralihan (<i>Tranferability</i>)	84
3.8.3. Kebergantungan (<i>dependability</i>)	84
3.8.4. Konfirmabilitas.....	85
3.9. Teknik Menyimpulkan Hasil Penelitian.....	85
 BAB IV : KAJIAN DEMONOLOGI DALAM INJIL-INJIL DAN	
ETNOGRAFI MASYARAKAT ROTE NDAO	86
4.1. Injil Sinoptik (Matius, Markus, Lukas).....	86
4.2. Injil Yohanes	106
4.3. Sikap Orang Kristen/Perlawanan Orang Kristen.....	112
4.4 Kerangka Konseptual	113
4.5. Paparan Data Etnography Masyarakat Rote Ndao	114
 BAB V : HASIL PENELITIAN, DISKUSI, TEMUAN	189
5.1. Hasil Penelitian.....	189
5.2. Diskusi	205
5.3. Temuan	213
 BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN.....	216
6.1. Kesimpulan.....	216
6.2. Saran.....	224
6.3. Implementasi	226
 DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran 1	
Lampiran 2	
Lampiran 3	

BAB I PENDAHULUAN

Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Allah, maka sesungguhnya kerajaan Allah sudah datang kepadamu. Apabila seorang yang kuat dan yang lengkap bersenjata menjaga rumahnya sendiri, maka aman-lah segala miliknya. Tetapi jika seorang yang lebih kuat dari padanya menyerang dan mengalahkannya, maka orang itu akan merampas perlengkapan senjata, yang diandalkannya, dan akan membagi-bagikan rampasannya. Siapa yang tidak bersama Aku, ia melawan Aku dan siapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia mencerai-beraikan.

Mat. 12:28-30

1.1. Latar Belakang Masalah

Tantangan besar pada abad ini ialah gereja belum berdampak dalam kehidupan manusia; lingkungan maupun sosial. Ajaran Kekristenan belum memberikan sebuah pengaruh yang kuat dalam kehidupan jemaatnya, sehingga hal tersebut menimbulkan sebuah kondisi dimana jemaatnya masih mengalami distorsi dalam pemahaman ajaran yang benar. Sehingga sebagian besar orang Kristen belum memberikan dampak yang kuat didalam kehidupan mereka. Gereja dalam lingkup besar merupakan sebuah organisasi yang diatur sedemikian rupa untuk mencapai tujuannya, sementara gereja dalam lingkup terkecil adalah organisme yang hidup sesuai dengan rencana Tuhan yaitu menjadi saksi Tuhan di dunia. Gereja (baik secara organisasi dan organisme) berasal dari bahasa Yunani *ekklesia* yang artinya yang dipanggil keluar, yaitu orang-orang merdeka yang dipanggil untuk berhimpun. Dan panggilan itu berasal dari Allah sendiri. Gereja bukanlah suatu organisasi dimana orang-orang yang mau mendirikan perkumpulan guna suatu tujuan tertentu secara pribadi atau dunia, melainkan orang-orang itu telah dipanggil

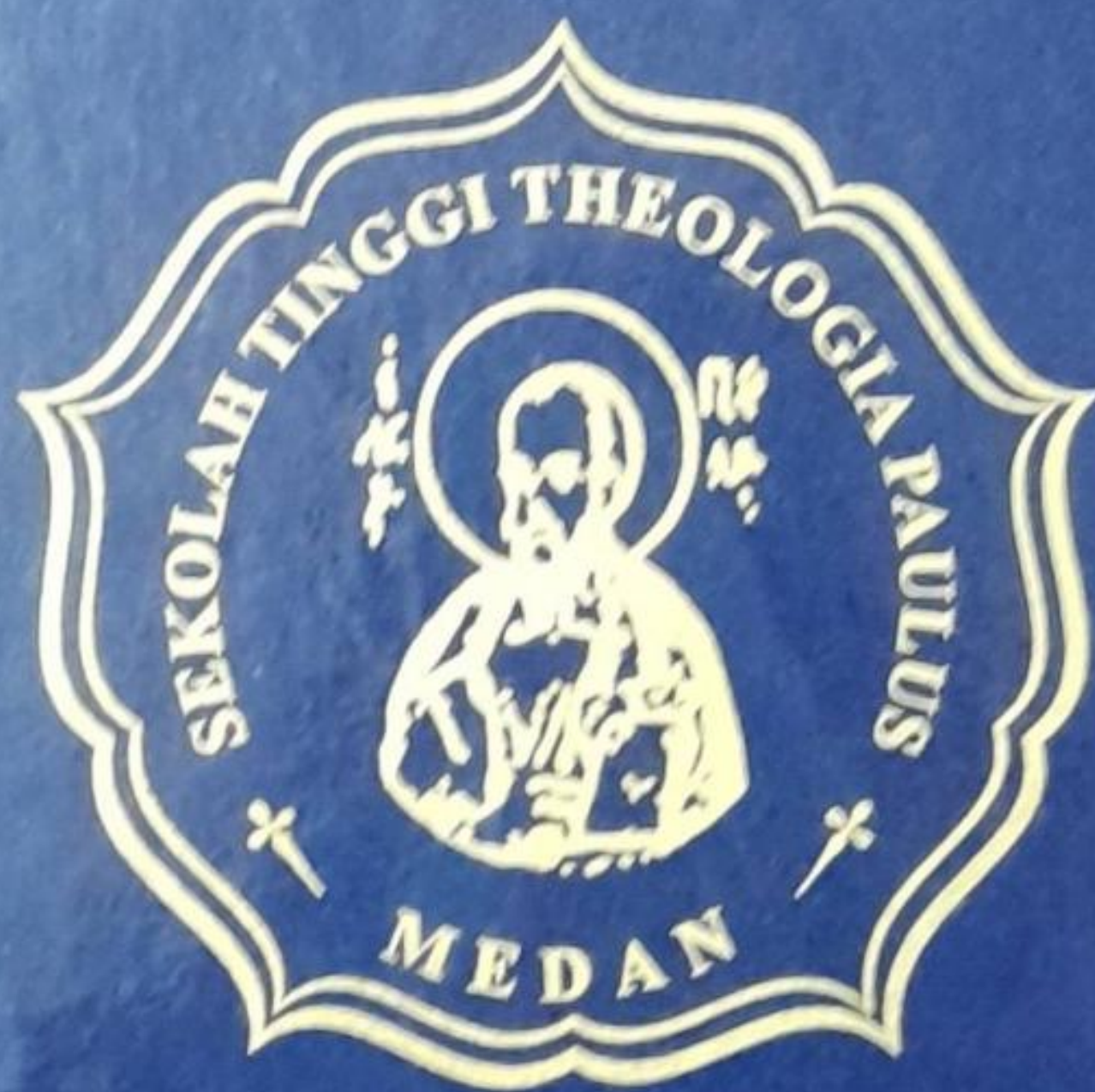
**PENDAMPINGAN PASTORAL MEMODERASI FISIOTERAPI BAGI
KETENANGAN JIWA DAN KESEMBUHAN PASIEN
DI KLINIK FISIOTERAPI MANUAL
MEDAN**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologia Paulus Medan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Doktor Teologi (Dr)**

Oleh:

**TIMBUL SIAHAAN
NIM: 1601005**



**PROGRAM DOKTOR TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS
MEDAN
2021**

**PENDAMPINGAN PASTORAL MEMODERASI FISIOTERAPI BAGI
KETENANGAN JIWA DAN KESEMBUHAN PASIEN
DI KLINIK FISIOTERAPI MANUAL
MEDAN**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologia Paulus Medan
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Doktor Teologi (Dr)**

Oleh:

**TIMBUL SLAHAAN
NIM: 1601005**



**PROGRAM DOKTOR TEOLOGI
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI PAULUS
MEDAN
2021**

PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima hasil penelitian Disertasi yang berjudul:

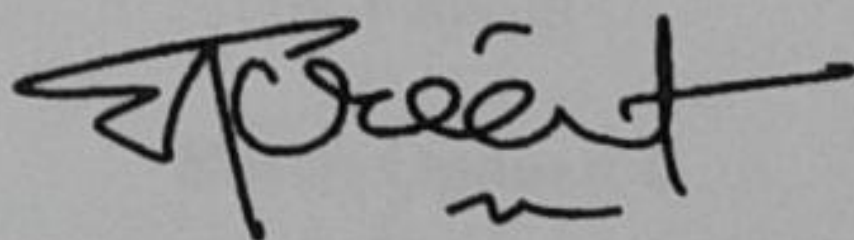
**PENDAMPINGAN PASTORAL MEMODERASI FISIOTERAPI BAGI KETENANGAN
JIWA DAN KESEMBUHAN PASIEN DI KLINIK FISIOTERAPI MANUAL** oleh Timbul

Siahaan, NIM: 1601005, untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar
Doktor Teologi (Dr) dari Sekolah Tinggi Teologia Paulus Medan

Disetujui di Medan

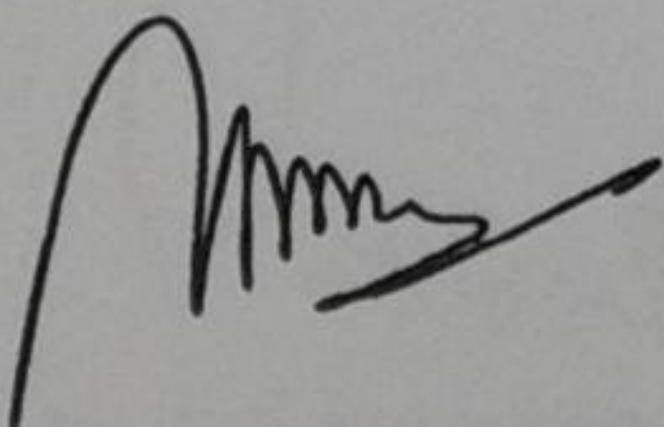
Medan, Agustus 2021

Dosen Promotor I



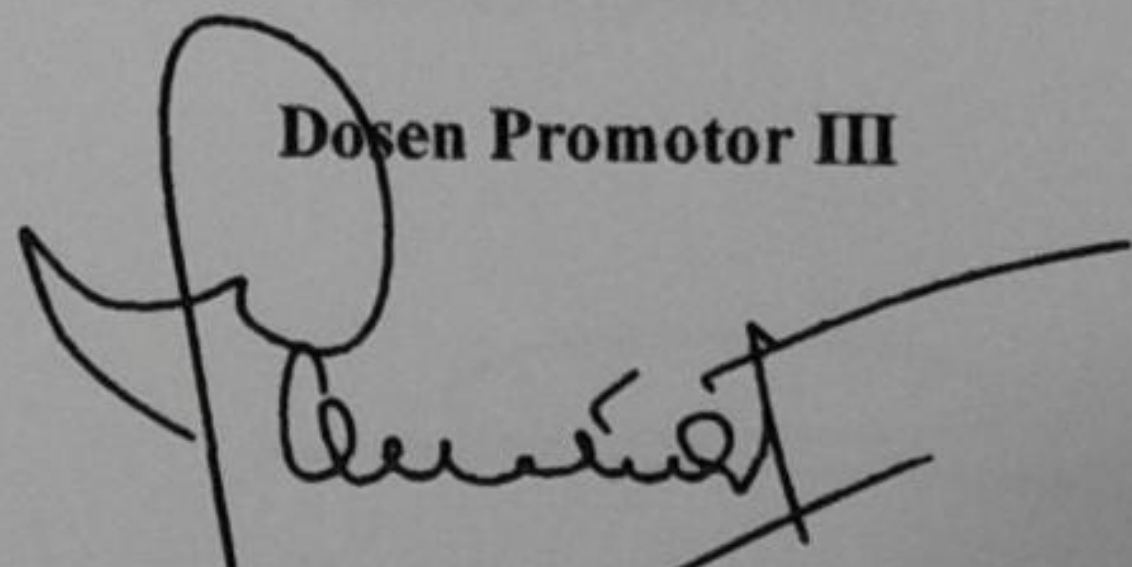
Dr. Irwanto Berutu, M.Th.
NIDN: 230202730

Dosen Promotor II



Dr. Hervanto, M.Th
NIDN: 2313096301

Dosen Promotor III



Dr. Parluhutan Manalu, M.Th. MM
NIDN: 0120066103

LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Dosen Oponen Disertasi Doktor Teologi telah menguji Disertasi yang berjudul:
**PENDAMPINGAN PASTORAL MEMODERASI FISIOTERAPI BAGI KETENANGAN
JIWA DAN KESEMBUHAN PASIEN DI KLINIK FISIOTERAPI MANUAL MEDAN**
yang dipersiapkan oleh Timbul Siahaan, NIM: 1601005

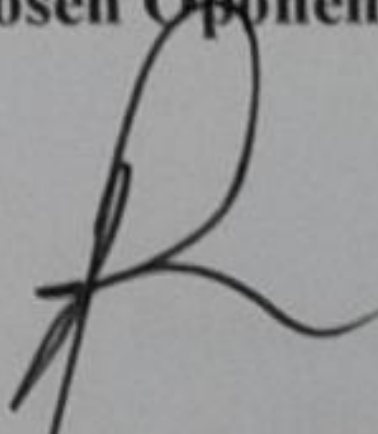
Diuji Pada Tanggal 03 Agustus 2021

Dengan Nilai

Diuji Oleh

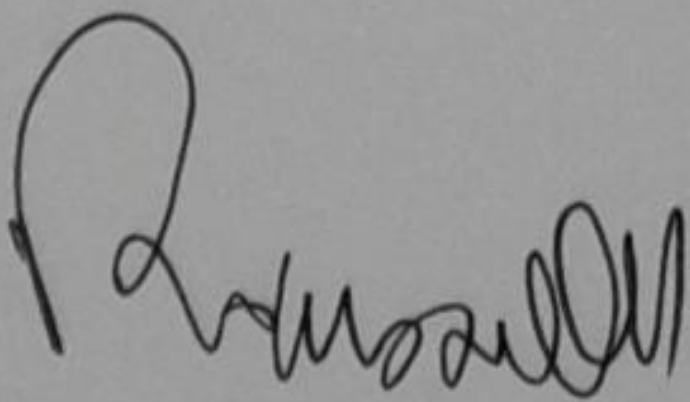
Tim Penguji :

Dosen Oponen I



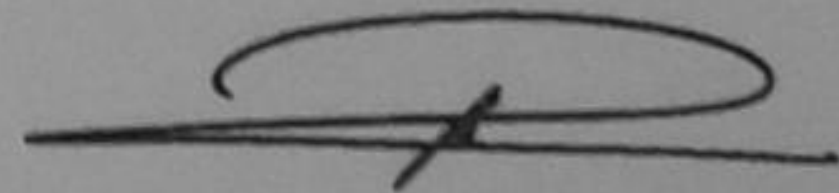
Prof. Yusuf L. Henukh, Ph.D
NIDN: 0024026208

Dosen Oponen II



Dr. A. E. Koamesakh, M.Th., M.Hum
NIDN: 0115076402

Dosen Oponen III



Dr. Lamhot Naibaho, M. Hum
NIDN: 0118118504

LEMBAR PERSETUJUAN KETUA

Ketua Sekolah Tinggi Teologia Paulus Medan, menyatakan bahwa setelah membaca dan memeriksa dengan teliti, Disertasi dengan judul **“PENDAMPINGAN PASTORAL MEMODERASI FISIOTERAPI BAGI KETENANGAN JIWA DAN KESEMBUHAN PASIEN DI KLINIK FISIOTERAPI MANUAL MEDAN”**, yang ditulis oleh **Timbul Siahaan NIM: 1601005** dapat diterima dan disahkan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor Teologia dari Sekolah Tinggi Teologia Paulus Medan.

Diterima dan Disahkan Pada Tanggal

28 September 2021

Ketua Sekolah Tinggi Teologia Paulus Medan



(Signature)

(Dr. Parluhutan Manalu, M.Th. M.M)

Pernyataan

engan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasikan untuk mendapatkan gelar akademik Doktor Teologi (Dr) baik di STT Paulus maupun di sekolah tinggi Teologi lainnya di Indonesia
2. karya tulis, Disertasi ini bukan pengembangan dari disertasi orang lain baik yang terdapat di STT Paulus maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali sebagai referensi dan ditulis secara lengkap nama penulis, karya tulis, tahun terbit, sesuai dengan aturan pengutipan.
3. karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim promotor dan penguji yang telah ditentukan sebelumnya dan sudah diketahui oleh lembaga STT Paulus Medan.
4. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan menggunakan catatan kaki yang ditulis dengan lengkap naskah asli, frasa asli, dan atau istilah dari pengarang sesuai dengan aturan pengutipan.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa **PELACABUTAN GELAR** yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini. Selanjutnya, jika ada pihak lain yang mengklaim bahwa karya tulis saya ini adalah miliknya, maka saya bersedia memper tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yg berlaku, tanpa melibatkan pihak STT Paulus Medan, 27 September 2021

yang membuat pernyataan



(Timbul Sihoran)

ABSTRAKSI

Siahaan, Timbul. Pendampingan Pastoral Memoderasi Fisioterapi bagi Ketenangan Jiwa dan Kesembuhan Pasien di Klinik Fisioterapi Manual Jl. B. Katamso 37A Medan Tahun 2021.

Kesehatan adalah suatu keadaan dimana baik jasmani, rohani dan kesejahteraan sosial dalam keadaan sehat dan bukan sekedar tidak adanya suatu penyakit atau kelemahan. Banyak usaha yang sudah dilakukan untuk mencapai keadaan sehat seperti tersebut diatas. Apabila keadaan sehat tersebut diatas terganggu, maka diperlukan suatu usaha untuk mengembalikan keadaan sehat tersebut diatas. Salah satu usaha untuk mengembalikannya yaitu tindakan Fisioterapi. Melihat pengertian sehat bukan sekedar sehat jasmani saja, melainkan meliputi juga kesehatan rohani dan kesejahteraan sosial, maka untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pelayanan kesehatan Fisioterapi, diperlukan tindakan Fisioterapi yang holistik (menyeluruh). Untuk menghasilkan tindakan Fisioterapi yang holistik, maka penulis berpendapat perlu ditambahkan tindakan Pendampingan Pastoral oleh Fisioterapis dalam pelayanannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa apakah benar Pendampingan Pastoral dapat memoderasi fisioterapi bagi ketenangan jiwa dan kesembuhan pasien. Penelitian dilakukan di Klinik Fisioterapi Manual Jl. B. Katamso 37A Medan, dengan metode kuantitatif, dengan mengajukan 16 pertanyaan dalam kuesioner. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis Partial Least Square (PLS) dengan program smartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pendampingan pastoral memperkuat pengaruh fisioterapi bagi ketenangan jiwa secara signifikan dengan nilai T. Statistik adalah $2.405 > 1,96$ dan nilai p.value yang dihasilkan adalah $0.017 < 0,05$, serta Pendampingan pastoral memperkuat pengaruh fisioterapi bagi kesembuhan pasien secara signifikan dengan nilai T. Statistik adalah $3.699 > 1,96$ dan nilai p.value yang dihasilkan adalah $0.000 < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini ialah: Pendampingan pastoral berhasil memperkuat hasil pengobatan fisioterapi bagi ketenangan jiwa dan kesembuhan pasien.

Kata kunci: Pendampingan Pastoral, Sehat, Fisioterapi, Holistik

ABSTRACTION

Siahaan, Timbul. Pastoral Assistance Moderates Physiotherapy for Mental Peace and Patient Healing at Manual Physiotherapy Clinic Jl. B. Katamso 37A Medan in 2021.

Health is a state in which both physical, mental and social well-being are in good health and not merely the absence of disease or infirmity. Many efforts have been made to achieve a healthy state as mentioned above. If the health conditions mentioned above are disturbed, then an effort is needed to restore the health conditions mentioned above. One of the efforts to restore it is Physiotherapy. Seeing the notion of being healthy is not just physical health, but also includes spiritual health and social welfare, so to get optimal results in Physiotherapy health services, holistic Physiotherapy actions are needed. In order to produce a holistic Physiotherapy action, the author believes it is necessary to add Pastoral Assistance by Physiotherapists in their services. The purpose of this study was to analyze whether it is true that Pastoral Mentoring can moderate physiotherapy for peace of mental and patient recovery. The study was conducted at the Manual Physiotherapy Clinic Jl. B. Katamso 37A Medan, with a quantitative method, by asking 16 questions in a questionnaire. In this study, hypothesis testing uses the Partial Least Square (PLS) analysis technique with the smartPLS 3.0 program. The results showed that: Pastoral assistance significantly strengthens the effect of physiotherapy for mental peace with a T value. The statistic is $2.405 > 1.96$ and the resulting p.value is $0.017 < 0.05$, and pastoral assistance strengthens the effect of physiotherapy on patient recovery significantly with the value of T. The statistic is $3.699 > 1.96$ and the resulting p. value is $0.000 < 0.05$. The conclusions of this research are: Pastoral assistance has succeeded in strengthening the results of physiotherapy treatment for mental peace and patient healing.

Keywords: Pastoral Assistance, Healthy, Physiotherapy, Holistic

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN AKHIR SEMINAR HASIL DISERTASI.....	I
ABSTRAKSI	II
ABSTRACTION.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI	VII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	10
1.7. Sistematika Penulisan	11
BAB II	12
KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori.....	12
2.1. Fisioterapi	12
2.1.1. Pengertian Fisioterapi	12
2.1.2. Ruang Lingkup Pelayanan Fisioterapi	13
2.1.3. Manfaat Fisioterapi	20
2.1.4. Pengertian Kesehatan dan Relevansinya dengan Fisioterapi	20
2.1.5. Pengaruh Fisioterapi Terhadap Ketenangan Jiwa	24
2.1.6. Indikator Fisioterapi	26
2.2. Pendampingan Pastoral.....	27

2.2.1.	Pengertian Pendampingan Pastoral.	27
2.2.2.	Fungsi Pendampingan Pastoral oleh Fisioterapis.	29
2.2.2.1.	Fungsi Membimbing.	29
2.2.2.2.	Fungsi Mendamaikan/Memperbaiki Hubungan.	30
2.2.2.3.	Fungsi Menopang/Menyokong.	31
2.2.2.4.	Fungsi Menyembuhkan.	31
2.2.2.5.	Fungsi Mengasuh.	32
2.2.2.6.	Fungsi Mengutuhkan.	33
2.2.3.	Perspektif Teologis Pendampingan Pastoral.	34
2.2.4.	Hakikat Pendampingan Pastoral.	36
2.2.4.1.	Pendampingan Pastoral Adalah Hak Istimewa.	36
2.2.4.2.	Pendampingan Pastoral Adalah Anugerah.	37
2.2.4.3.	Pendampingan Pastoral Adalah Kesempatan.	37
2.2.5.	Pedoman Pastoral Untuk Pendampingan Pastoral.	39
2.2.5.1.	Mazmur.	39
2.2.5.2.	Amsal.	39
2.2.5.3.	Perumpamaan-perumpamaan dalam Perjanjian Baru.	39
2.2.6.	Keterampilan yang Dibutuhkan Fisioterapis dalam Pendampingan Pastoral.	40
2.2.6.1.	Keterampilan Emotif:	40
2.2.6.2.	Keterampilan Kognitif:	40
2.2.6.3.	Keterampilan yang Berfokus pada Motivasi dan Tingkah Laku.	41
2.2.7.	Bentuk-bentuk Pelayanan Pastoral yang dapat Dilaksanakan oleh Fisioterapis.	41
2.2.7.1.	Berdoa.	41
2.2.7.2.	Pemberitaan Firman Tuhan.	42
2.2.7.3.	Konseling Pastoral.	43
2.2.8.	Hubungan Pendampingan Pastoral dengan Profesi Fisioterapi.	54
2.2.9.	Alasan Perlunya Pendampingan Pastoral untuk Pasien Fisioterapi.	54
2.2.10.	Dinamika Pendampingan Pastoral dalam Pelayanan Fisioterapi.	59
2.2.11.	Peran Pendampingan Pastoral pada Ketenangan Jiwa.	61
2.2.12.	Indikator Pendampingan Pastoral.	62
2.2.12.1.	Menyembuhkan (Healing).	62
2.2.12.2.	Menguatkan/menopang (Sustaining).	63
2.2.12.3.	Membimbing (Guiding).	64
2.3.	Ketenangan Jiwa.	64
2.3.1.	Analisis Kata “Ketenangan Jiwa” Menurut Perjanjian Lama.	65
2.3.1.1.	Ketenangan Jiwa Menurut Mazmur 62: 1.	65
2.3.1.2.	Ketenangan Jiwa Menurut Mazmur 116: 7.	65
2.3.1.3.	Ketenangan Jiwa Menurut Amsal 14: 30.	66
2.3.2.	Analisis Kata “Ketenangan Jiwa” Menurut Perjanjian Baru.	66
2.3.2.1.	Ketenangan Jiwa Menurut Matius 11: 29.	66
2.3.2.2.	Ketenangan Jiwa Menurut 1 Petrus 4: 7.	67
2.3.3.	Pengaruh Kesehatan Fisik terhadap Ketenangan Jiwa.	67
2.3.4.	Pengaruh Kesehatan Rohani terhadap Ketenangan Jiwa.	68
2.3.5.	Pengaruh Kedekatan pada Tuhan terhadap Ketenangan Jiwa.	70
B.	Kerangka Berpikir.	72
2.4.	Variabel Independen X Fisioterapi Terhadap Ketenangan Jiwa.	72
2.5.	Variabel Independen X Fisioterapi Terhadap Penyembuhan.	72
2.6.	Variabel Dependen Y1 Ketenangan Jiwa.	73

2.7.	Variabel Dependen Y2 Penyembuhan	73
2.8.	Variabel Moderasi Z Pendampingan Pastoral Terhadap Ketenangan Jiwa.....	74
2.9.	Variabel Moderasi Z Pendampingan Pastoral Terhadap Penyembuhan.....	75
C.	Hipotesis	76
BAB III		77
METODOLOGI, RANCANGAN DAN PROSEDUR PENELITIAN		77
3.1.	Tempat Penelitian.....	77
3.2.	Waktu Penelitian.	77
3.3.	Populasi	78
3.4.	Metode Penelitian.	78
3.5.	Teknik Sampling dan Besar Sampel	79
3.6.	Variabel Penelitian	80
3.7.	Sumber Data Primer.....	80
3.8.	Teknik Pengumpulan Data.....	81
3.9.	Uji Instrumen.....	82
3.9.1.	Uji Validitas	82
3.9.2.	Uji Reliabilitas	82
3.9.3.	Uji Asumsi Klasik.....	84
3.9.3.1.	Uji Normalitas	84
3.9.3.2.	Uji Autokorelasi	84
3.9.3.3.	Uji Multikolinearitas.....	84
3.9.3.4.	Uji Heteroshedastisitas.....	84
3.9.4.	Uji Hipotesis	85
3.10.	Desain Penelitian.....	85
BAB IV		87
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....		87
4.1.	Skema Model Partial Least Square (PLS).....	87
4.2.	Evaluasi Model.....	89
4.2.1.	Evaluasi Outer Model	90
4.2.2.	Uji Validitas & Reliabilitas	93
4.2.3.	Koefesien Determinan	94
4.2.4.	Uji Validitas / Convergen Validity.....	95
4.2.5.	Uji Reliabilitas	97

4.2.6.	Outher Loadings.....	101
4.2.7.	Uji Hipotesis	102

BAB V.....	110
-------------------	------------

KESIMPULAN, DISKUSI, SARAN DAN REKOMENDASI.....	110
--	------------

5.1. Kesimpulan	110
-----------------------	-----

5.2. Diskusi	111
--------------------	-----

5.3. Saran	112
------------------	-----

5.4. Rekomendasi	113
------------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA.....	114
----------------------------	------------

LAMPIRAN	118
-----------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Fisioterapi merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang mulai dikenal secara luas di tengah masyarakat dunia saat ini.¹ Banyak problema kesehatan yang memerlukan tindakan fisioterapi. Apalagi dengan makin meningkatnya tingkat keilmuan di bidang fisioterapi, makin banyak cakupan kasus kesehatan yang dapat diobati dengan tindakan fisioterapi.² Dengan demikian, kontribusi fisioterapi dalam bidang kesehatan makin banyak dirasakan masyarakat. Sebagai seorang fisioterapis yang sudah melayani fisioterapi selama lebih dari 35 tahun, banyak temuan-temuan yang seringkali membuat penulis bingung dalam penegakan diagnose, perencanaan pengobatan, penentuan modalitas atau teknik fisioterapi yang akan digunakan, maupun dalam pengevaluasian hasil pengobatan. Dalam penegakan diagnose, penulis sering menghadapi keanehan-keanehan yang tidak sesuai dengan hasil pemeriksaan fisioterapi. Pasien mengeluh sesuatu kelainan di tubuhnya, tetapi setelah diperiksa dengan seksama, tidak didapatkan kelainan fisik yang sesuai dengan apa yang dikeluhkan pasien. Keluhan pasien tidak spesifik, sangat melebar, dan sering kali berpindah-pindah. Dalam perencanaan pengobatan, peneliti sering tidak dapat merancanganya dengan baik oleh karena hasil diagnose yang kurang jelas dan permasalahan yang sedemikian luas. Untuk

¹ O. A. Ramos Valencia et al., "Physiotherapy and Primary Health Care in Low Complexity Health Services in Colombia," *Fisioterapia* 41, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.1016/j.ft.2018.11.004>.

² Hartley S., "Gateway to Health: Physiotherapists' Role in Promoting the Physical and Mental Wellbeing of People with Long-Term Conditions," *Physiotherapy*, 2016.